

**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I PERTEMUAN 1**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: Sekolah Dasar</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN Klender 21 Pagi</b>
<b>Kelas</b>	<b>: V</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Sub tema 1</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 Menit</b>

---

**A. Kompetensi Dasar**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia.
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan letak geografis Indonesia.
<b>PPKn</b>	
1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menerima manfaat persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.
2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang ada pada peristiwa sumpah pemuda.
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.
4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Membuat poster tentang peristiwa sumpah pemuda.
<b>IPS</b>	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya	3.1.1 Mengidentifikasi pulau-pulau, perairan, dan negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.

terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.2 Menjelaskan pulau-pulau, perairan, dan negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia
3.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menggambar peta serta diskusi tentang geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia 4.1.2 Mendemonstrasikan hasil pembuatan peta serta diskusi tentang geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia

### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu mengenali potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
- Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
- Dengan mendengarkan penjelasan guru tentang peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu mengenali letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.
- Dengan mencermati kembali letak geografis Indonesia pada peta, siswa mampu mengenali kegunaan komponen-komponen pada peta untuk membuat sebuah peta secara benar.
- Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan mengenai Sumpah Pemuda, siswa mampu menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda secara benar.
- Dengan mengamati gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menentukan posisi sebuah lokasi yang ada pada peta secara tepat.

### D. Materi Pembelajaran

- Letak geografis wilayah Indonesia.
- Bacaan tentang peristiwa sumpah pemuda.

- Gambar pemandangan alam Indonesia dari beberapa lokasi di Indonesia

#### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengumpulkan)
2. Model : *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)*
3. Metode : Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi

#### F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

1. Media : Bahan Tayang, Gambar Media, Lembar Kerja Peserta didik
2. Sumber Belajar :  
Buku Guru Kelas V Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2013),  
Buku Pedoman Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Awal</b>	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran	
	2. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik	
	3. Guru memeriksa absen siswa secara klaksikal	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	5. Melakukan apersepsi dengan berinteraksi Bersama siswa	
<b>Inti Relating (menghubungkan)</b>	1. Membangun pengetahuan siswa yang berkaitan dengan letak geografis dengan menanyakan keberadaan letak kita saat ini	
	2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang	
	3. Guru menjelaskan materi tetang letak geografis dengan menggunakan slide ppt	

	4. Guru membagikan LKPD
<b>Experiencing (Mengalami)</b>	5. Guru membagikan kertas A3 kemudian menjelaskan tahapan-tahapan membuat peta
<b>Experiencing (Mengalami)</b>	6. Guru meminta siswa untuk menggambar peta sesuai ketentuan yang diminta
<b>Applying (Mengaplikasikan)</b>	7. Guru meminta siswa untuk mengisi LKPD
<b>Cooperating (Kerjasama)</b>	8. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi letak geografis
	9. Guru memantau kegiatan siswa dan mengarahkan apabila ada kelompok yang memerlukan bantuan
<b>Transferring (Menyampaikan)</b>	10. Guru meminta tiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
<b>Penutup</b>	1. Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
	3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa
	4. Guru memberikan salam penutup

#### H. Teknik Penilaian

- a) Penilaian sikap : Pengamatan  
 b) Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja

##### a. Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
<b>Peduli</b>	1. Membantu teman yang kesulitan 2. Bersikap santun terhadap orang lain 3. Tidak menyakiti perasaan orang lain 4. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki
<b>Kerjasama</b>	1. Aktif dalam kerja kelompok 2. Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan 3. Mengikuti aturan kerja kelompok 4. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi 5. Menghargai pendapat teman
<b>Percaya diri</b>	1. Berani bertanya dan menyampaikan pendapat/ saran/ komentar 2. Berani menjawab pertanyaan 3. Berani menunjukkan hasil kerja 4. Berani mempresentasikan hasil kerja

#### Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Indikator
1	Jika hanya terlihat 1 indikator
2	Jika hanya terlihat 2 indikator
3	Jika hanya terlihat 3 indikator
4	Jika hanya terlihat 4 indikator

#### b. Penilaian Keterampilan Ilmu Pengetahuan Sosial

Teknik Penilaian : Penugasan  
 Instrumen Penilaian : Rubrik  
 Skor Maksimal : 8

<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Kejelasan hasil diskusi	Laporan yang diuraikan dengan sangat jelas, rinci dan mudah dipahami.	Laporan yang diuraikan dengan cukup jelas, rinci dan mudah dipahami.	Laporan yang diuraikan dengan cukup jelas, dan mudah dipahami.	Laporan yang diuraikan dengan kurang jelas, kurang mudah dipahami dan perlu pendamping.
Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan semua komponen pengamatan.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan hampir semua komponen pengamatan.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan sebagian komponen pengamatan.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan hampir semua komponen pengamatan.

Pengamat



Dian Permatasari, S.Pd  
NIP.197505102014082002

Jakarta, Januari 2020  
Mahasiswa



Farah Fadiah Idzni  
NIM. 1815151181

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Jonter Tambunan, M.Pd  
NIP.196507161985061001



## LETAK GEOGRAFIS INDONESIA

Letak geografis adalah letak suatu negara di permukaan bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan

Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah negara Indonesia membentang dari Sabang di barat hingga Merauke di sebelah timur, terdiri atas daratan dan perairan. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km<sup>2</sup>. Luas perairan Indonesia adalah 3.257.483 km<sup>2</sup>.



Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah. Batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya adalah seperti berikut.

1. Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut Cina Selatan.
2. Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
3. Di sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
4. Di sebelah timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekira 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di

wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera.

## PENGERTIAN PETA

Peta adalah gambar sebagian atau keseluruhan permukaan bumi dengan perbandingan tertentu. Peta harus dibuat dengan perbandingan tertentu. Perbandingan inilah yang disebut dengan skala. Skala mempunyai arti perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Peta dibuat dengan skala tertentu supaya dapat menggambarkan keadaan di permukaan bumi dengan ukuran yang tepat. Pada peta untuk menggambarkan obyek alam atau buatan yang ada di permukaan bumi digunakan simbol, misalnya:

Permukaan bumi yang bulat bisa digambarkan di atas kertas yang datar. Untuk melakukannya diperlukan proyeksi, yaitu memperkirakan jarak, arah, dan bentuk. Dari semua cara tadi, akhirnya diperoleh sebuah peta yang lengkap. Ada nama jalan, sungai, gunung, termasuk juga ketinggian dan kedalaman suatu tempat. Kumpulan peta yang dibukukan disebut Atlas. Ada pula peta yang dibuat di permukaan bulat yang disebut globe. Globe disebut juga dengan bola dunia.

### **Jenis Peta**

Peta ternyata sangat beragam. Berdasarkan kegunaannya peta dibedakan menjadi dua, yakni:

#### 1. Peta Umum

Peta umum disebut juga dengan Peta Topografi. Peta umum merupakan peta yang menggambarkan keadaan umum dari suatu wilayah. Keadaan umum yang digambarkan meliputi objek atau kenampakan alam dan buatan. Objek alam misalnya gunung, sungai, dataran rendah, dataran tinggi, dan laut. Objek buatan misalnya kota, jalan dan rel kereta api. Peta Indonesia yang sering dipajang di dinding kantor atau sekolah-sekolah merupakan contoh peta umum. Peta Indonesia pada contoh di atas juga termasuk peta umum. Peta umum biasa digunakan untuk belajar di sekolah, untuk kepentingan kantor dan wisata.

#### 2. Peta Khusus

Peta khusus merupakan peta yang menggambarkan data-data tertentu di suatu wilayah. Peta khusus disebut juga dengan Peta Tematik.

Contoh peta khusus adalah:

- a. Peta Persebaran Fauna di Indonesia
- b. Peta Hasil Tambang di Indonesia
- c. Peta Cuaca di Indonesia.

### **Komponen Peta**

Peta memiliki kelengkapan penting agar mudah dibaca dan dipahami. Kelengkapan tersebut dinamakan komponen peta. Komponen-komponen peta antara lain sebagai berikut:

#### 1. Judul peta

Judul peta merupakan identitas atau nama untuk menjelaskan isi atau gambar peta. Judul peta biasanya terletak di bagian atas peta. Judul peta merupakan komponen yang penting. Biasanya sebelum memperhatikan isi peta, pasti seseorang terlebih dahulu membaca judulnya.

#### 2. Legenda

Legenda merupakan keterangan yang berisi gambar-gambar atau simbol-simbol beserta artinya. Legenda biasanya terletak di bagian pojok kiri bawah peta

#### 3. Skala

Skala merupakan perbandingan jarak antara dua titik pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Misalnya skala 1 : 200.000. Skala ini artinya 1 cm jarak pada peta sama dengan 200.000 cm atau 2 km jarak sebenarnya.

#### 4. Simbol

Simbol merupakan lambang-lambang atau gambar yang menunjukkan obyek alam atau buatan. Simbol peta harus memenuhi tiga syarat yakni sederhana, mudah dimengerti, dan bersifat umum. Berikut ini adalah simbol-simbol yang biasa digunakan pada peta.

#### 5. Mata angin

Mata angin merupakan pedoman atau petunjuk arah mata angin. Mata angin pada peta biasanya berupa tanda panah yang menunjuk ke arah utara. Mata angin sangat penting keberadaannya supaya tidak terjadi kekeliruan arah.

#### 6. Garis astronomis

Garis astronomis merupakan garis khayal di atas permukaan bumi. Garis astronomis terdiri dari garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis dari timur ke barat sedangkan garis bujur merupakan garis dari utara ke selatan.

#### 7. Garis tepi

Garis tepi merupakan garis yang dibuat mengelilingi gambar peta untuk menunjukkan batas peta tersebut.

#### 8. Tahun pembuatan peta

Tahun pembuatan peta menunjukkan kapan peta tersebut dibuat. Dari tahun pembuatan kita dapat mengetahui peta tersebut masih sesuai atau tidak untuk digunakan saat ini.

#### 9. Inset peta

Inset peta merupakan gambar peta yang ingin diperjelas atau karena letaknya di luar garis batas peta. Inset peta digambar bila diperlukan. Inset peta disebut juga peta sisipan.

#### 10. Tata warna

Tata warna merupakan pewarnaan pada peta untuk membedakan obyek satu dengan yang lainnya. Misalnya warna coklat menunjukkan dataran tinggi, hijau menunjukkan dataran rendah dan biru untuk menunjukkan wilayah perairan.



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I PERTEMUAN 1

Hari / Tanggal :

Tema / Subtema :

Nama Anggota Kelompok :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. |    |

Kali ini kita akan mencoba untuk menggambar sebuah peta geografis Indonesia secara sederhana. Kita akan menggambar peta yang memiliki skala yang sama dengan peta aslinya.

Tujuan : Untuk memahami letak geografis Indonesia.

**Ayo Lakukan!**



Alat dan bahan :

1. Buku Atlas
2. Kertas gambar ukuran A3
3. Penggaris
4. Pensil
5. Pensil warna/spidol/Krayon

Cara Kerja :

1. Bukalah Atlas, lalu gunakan peta Indonesia yang akan digambar!
2. Pada peta asli, dibuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar. Jarak antargaris adalah 2 cm sehingga terbentuk kotak-kotak persegi berukuran  $2 \times 2$  cm
3. Berilah nomor pada setiap garis lintang! Berilah huruf pada setiap garis yang membujur! Nomor dan huruf dibuat pada pinggir garis tepi.
4. Selanjutnya siapkan kertas yang akan digunakan untuk menggambar.
5. Buatlah kotak-kotak dengan ukuran sama seperti pada peta asli. Berilah nomor dan huruf pada garis lintang dan garis bujur!

6. Gambarlah peta di atas kertas! Perhatikan setiap goresan pensil harus sesuai dengan alur garis atau kotak pada peta!
7. Setelah selesai mencontoh peta, pertebal lagi dan berilah warna-warna seperti yang ada pada peta di atlasmu!
8. Hapuslah kotak-kotak yang tadi dibuat dengan pensil beserta huruf dan nomornya!

### Ayo Diskusikan!



Diskusikanlah dari hasil gambar yang telah kamu buat!

Tuliskan batas wilayah pulau-pulau berikut:

- a. Pulau Sumatera
  - Sebelah Utara :
  - Sebelah Selatan :
  - Sebelah Barat :
  - Sebelah Timur :
- b. Pulau Jawa
  - Sebelah Utara :
  - Sebelah Selatan :
  - Sebelah Barat :
  - Sebelah Timur :
- c. Pulau Kalimantan
  - Sebelah Utara :
  - Sebelah Selatan :
  - Sebelah Barat :
  - Sebelah Timur :
- d. Pulau Papua
  - Sebelah Utara :
  - Sebelah Selatan :
  - Sebelah Barat :
  - Sebelah Timur :

Apa kesimpulanmu pada kegiatan ini

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Dasar  
**Nama Sekolah** : SDN Klender 21 Pagi  
**Kelas** : V  
**Tema 5** : Ekosistem  
**Sub tema 1** : Komponen Ekosistem  
**Pembelajaran ke** : 4  
**Alokasi Waktu** : 6 x 35 Menit

---

**A. Kompetensi Dasar**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<b>IPS</b>	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi daerah tempat tinggal dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris. 3.1.2 Menganalisis daerah tempat tinggal dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.2 Membuat sebuah gambar peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian daerahnya. 5.1.2 Menyajikan hasil pembuatan peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian daerahnya.
<b>PPKn</b>	
1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menerima usaha masyarakat dalam menjaga NKRI.
2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat.
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Mencari manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh masyarakat dan

	pemerintah dari majalah, koran, dan internet
4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Membuat kliping berisikan berita atau artikel usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan.
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menemukan pokok pikiran dan informasi penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan secara benar.
- Dengan mencermati peta daerah, siswa mampu menggambarkan peta dengan warna yang berbeda untuk ketampakan-ketampakan alam secara tepat.
- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris
- Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat kliping yang menunjukkan usaha persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat secara benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. **IPS** : Peta Geografis Indonesia
2. **Bahasa Indonesia** : Menemukan pokok pikiran pada teks bacaan
3. **PPKn** : Usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga NKRI

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengumpulkan)
2. Model : Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)

3. Metode : Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi

#### F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

1. Media: Bahan Tayang, Gambar Media, Peta daerah setempat, Peta Indonesia, Lembar Kerja Peserta didik
2. Sumber Belajar :  
Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Edisi Revisi Tema 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2013)

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Awal</b>	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran	<b>10 menit</b>
	2. Guru mengkondisikan siswa sebelum mengikuti pembelajaran	
	3. Guru memeriksa absen siswa secara klaksikal	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	5. Melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke	
<b>Inti Relating (Menghubungkan)</b>	1. Membangun pengetahuan siswa yang berkaitan dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris dengan menanyakan "menurut kalian, daerah tempat tinggal kita ini termasuk apa? maritim atau agraris? Mengapa?"	<b>195 menit</b>
	2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang	
	3. Guru menjelaskan tentang Indonesia sebagai negara maritim/agris	

	4. Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah guru berikan, dan menentukan tempat sesuai arah mata angin	
	5. Guru membagikan LKPD	
	6. Guru membagikan kertas gambar A3 kemudian menjelaskan tahapan-tahapan membuat peta	
<b>Experiencing (Mengalami)</b>	7. Secara berkelompok, guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian daerahnya	
<b>Applying (Mengaplikasikan)</b>	8. Guru meminta siswa mengisi LKPD yang telah diberikan	
<b>Cooperating (Kerjasama)</b>	9. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai materi	
	10. Guru memantau kegiatan siswa dan mengarahkan apabila ada kelompok yang memerlukan bantuan	
<b>Transferring (Menyampaikan)</b>	11. Guru meminta tiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	
	12. Guru meminta peserta didik mengerjakan Tes Evaluasi Siklus I dan memberikan langkah-langkah pengerjaan	
<b>Penutup</b>	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<b>5 menit</b>
	2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	

	3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	
	4. Guru memberikan salam penutup	

#### H. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Pengamatan  
 b. Penilaian pengetahuan : Soal Evaluasi  
 c. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja

#### a) Instrumen Penilaian Sikap

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
<b>Peduli</b>	1. Membantu teman yang kesulitan 2. Bersikap santun terhadap orang lain 3. Tidak menyakiti perasaan orang lain 4. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki
<b>Kerjasama</b>	1. Aktif dalam kerja kelompok 2. Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan 3. Mengikuti aturan kerja kelompok 4. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi 5. Menghargai pendapat teman
<b>Percaya diri</b>	1. Berani bertanya dan menyampaikan pendapat/ saran/ komentar 2. Berani menjawab pertanyaan 3. Berani menunjukkan hasil kerja 4. Berani mempresentasikan hasil kerja

#### Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Indikator
1	Jika hanya terlihat 1 indikator
2	Jika hanya terlihat 2 indikator
3	Jika hanya terlihat 3 indikator
4	Jika hanya terlihat 4 indikator

**b) Penilaian Pengetahuan****Ilmu Pengetahuan Sosial (Evaluasi Siklus I)**

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Soal : Uraian (Terlampir)

Jumlah Soal : 10 butir

Pedoman Skor : Nilai =  $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$ **c) Penilaian Keterampilan****Ilmu Pengetahuan Sosial**

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Skor Maksimal : 8

<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Membuat peta daerah	Penggambaran peta menunjukkan kemampuan pengenalan letak, luas, serta kondisi geografis	Penggambaran peta sebagian besar menunjukkan kemampuan pengenalan letak, luas, serta kondisi geografis	Penggambaran peta hanya sebagian kecil yang menunjukkan kemampuan pengenalan letak, luas, serta kondisi geografis daerah	Secara keseluruhan penggambaran peta yang dibuat tidak tepat dan jauh dari contoh peta daerah
Keterampilan menyajikan hasil	Menggunakan pewarnaan yang sangat sesuai dengan karakteristik kondisi geografis daerah	Pewarnaan yang diberikan untuk membedakan karakteristik kondisi geografis daerah secara keseluruhan cukup baik	Pewarnaan yang diberikan untuk membedakan karakteristik kondisi geografis daerah masih terlihat kurang maksimal di beberapa bagian	Masih membutuhkan banyak bantuan dari guru untuk melakukan pewarnaan yang membedakan karakteristik kondisi geografis daerah

Pengamat

*Dian*

Dian Permatasari, S.Pd  
NIP.197505102014082002

Jakarta, Januari 2020  
Mahasiswa

*Farah Fadiyah Idzni*

Farah Fadiyah Idzni  
NIM. 1815151181

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Jonter Tambunan, M.Pd  
NIP.196507161985061001

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

## MATERI AJAR

### Indonesia Sebagai Negara Maritim dan Negara Agraris

Indonesia memiliki kondisi geografis yang unik di antara negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara. Perhatikan dengan saksama peta Indonesia. Bentuk negara yang terdiri atas pulau-pulau seperti Indonesia, disebut negara kepulauan. Negara kepulauan merupakan salah satu ciri dari negara maritim. Negara maritim adalah negara yang memiliki luas laut lebih besar dibandingkan dengan luas daratan yang terdiri atas pulau-pulau. Oleh karena itu, penduduk yang tinggal di negara maritim banyak memanfaatkan sumber daya kelautan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain sebagai negara kepulauan dan maritim, berdasarkan kondisi geografisnya, Indonesia juga merupakan negara agraris. Negara agraris adalah negara yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani yang mengolah lahan pertanian. Sebagai negara agraris, tentu saja negara Indonesia memiliki lahan subur yang sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Perhatikan kembali peta Indonesia tersebut. Jika diperhatikan, negara Indonesia memiliki banyak sekali gunung berapi yang masih aktif. Abu vulkanik gunung berapi dapat menyuburkan tanah yang berada di sekitarnya. Tanah yang subur merupakan sumber daya alam yang penting untuk pertanian dan perkebunan.

Keberadaan negara Indonesia sebagai negara tropis juga sangat menguntungkan. Adanya dua musim, yaitu musim kering atau musim kemarau dan musim basah atau musim hujan membantu para petani dan nelayan Indonesia untuk bekerja. Kekayaan laut dan pertanian merupakan sumber daya andalan Indonesia.

Daerah dengan dataran tinggi seperti pegunungan biasanya penduduknya bertani sayuran. Daerah yang lebih rendah, biasanya penduduknya bertani padi dengan mengolah sawah.

Daerah pantai dalam peta diberi warna hijau muda. Di wilayah pesisir/pantai ini umumnya dijumpai kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan kelautan. Sebagai contoh:

1. Penangkapan ikan di laut;
2. Pembudidayaan ikan air payau;
3. Usaha tambak udang;
4. Pusat-pusat pelelangan ikan; dan sebagainya.

Dataran rendah (dalam peta berwarna hijau tua) memiliki kontur landai atau

relatif datar). Berbagai kegiatan manusia yang banyak dikembangkan di daerah dataran rendah, antara lain:

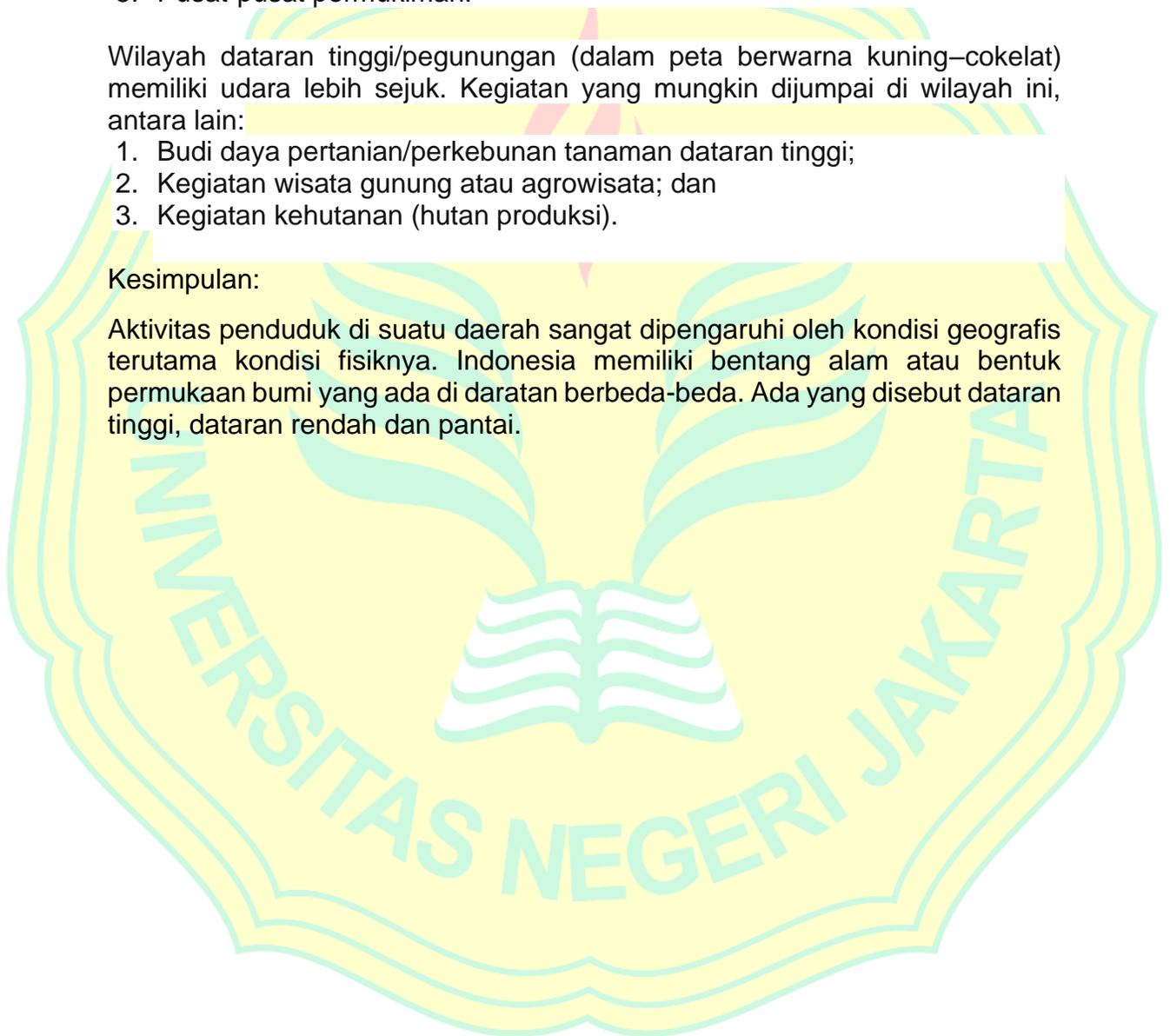
1. Kegiatan pertanian/perkebunan tanaman dataran rendah;
2. Kawasan industri (menengah dan besar);
3. Pusat-pusat perdagangan;
4. Pusat-pusat pemerintahan dan kebudayaan;
5. Pusat-pusat permukiman.

Wilayah dataran tinggi/pegunungan (dalam peta berwarna kuning–cokelat) memiliki udara lebih sejuk. Kegiatan yang mungkin dijumpai di wilayah ini, antara lain:

1. Budi daya pertanian/perkebunan tanaman dataran tinggi;
2. Kegiatan wisata gunung atau agrowisata; dan
3. Kegiatan kehutanan (hutan produksi).

Kesimpulan:

Aktivitas penduduk di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis terutama kondisi fisiknya. Indonesia memiliki bentang alam atau bentuk permukaan bumi yang ada di daratan berbeda-beda. Ada yang disebut dataran tinggi, dataran rendah dan pantai.



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I PERTEMUAN 2

Hari / Tanggal :

Tema / Subtema :

Nama Anggota Kelompok :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. |    |

Kali ini kita akan mencoba untuk menggambar sebuah peta Pulau dimana kita tinggal. Kita akan menggambar peta yang memiliki skala yang sama dengan peta aslinya.

Tujuan : Mengetahui Kondisi geografis Indonesia melalui Peta.

**Ayo Lakukan!**



Alat dan bahan :

1. Buku Atlas
2. Kertas gambar ukuran A3
3. Penggaris
4. Pensil
5. Pensil warna/spidol/Krayon

Cara Kerja :

1. Bukalah Atlas, lalu pilihlah peta daerah yang akan digambar!
2. Pada peta asli, dibuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar. Jarak antargaris adalah 2 cm sehingga terbentuk kotak-kotak persegi berukuran  $2 \times 2$  cm
3. Berilah nomor pada setiap garis lintang! Berilah huruf pada setiap garis yang membujur! Nomor dan huruf dibuat pada pinggir garis tepi.
4. Selanjutnya siapkan kertas yang akan digunakan untuk menggambar.
5. Buatlah kotak-kotak dengan ukuran sama seperti pada peta asli. Berilah nomor dan huruf pada garis lintang dan garis bujur!
6. Gambarlah peta di atas kertas! Perhatikan setiap goresan pensil harus sesuai dengan alur garis atau kotak pada peta!

7. Gunakan pensil warna untuk menunjukkan pada petamu tentang ketinggian daerah masing-masing
8. Perhatikanlah nama berbagai kenampakan alam yang ada, seperti nama gunung, selat, atau laut yang berada di wilayah tersebut. Dengan menggunakan warna yang berbeda, seperti pada peta asli, kamu dapat membedakan tingkat ketinggian daratan dan kedalaman lautan. Dari data tersebut, kamu dapat mengetahui daerah mana yang lebih rendah atau lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya.
9. Hapuslah kotak-kotak yang tadi dibuat dengan pensil beserta huruf dan nomornya!

### Ayo Diskusikan!



Diskusikanlah hasil gambar yang telah kamu buat!

1. Kenampakan alam apa saja yang ada pada peta yang kamu buat?

2. Apa tujuan diberikannya warna yang berbeda?

3. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara kepulauan sekaligus negara maritim?

4. Tuliskan kesimpulanmu pada kegiatan ini!

**SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR SIKLUS I  
SDN KLENDER 21 PAGI JAKARTA**

Muatan Pelajaran : IPS  
Waktu : 30 Menit  
Hari/ Tanggal :  
Materi : Letak Geografis Indonesia

Nama :  
Kelas :

---

**Petunjuk :**

1. Tulislah nama, hari/tanggal, dan kelas pada tempat yang disediakan
2. Bacalah soal-soal dengan teliti kemudian kerjakan soal yang kamu anggap lebih mudah dahulu
3. Jawablah semua soal-soal pada lembar jawaban yang tersedia

**JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKU INI DENGAN BENAR!**

1. Indonesia terletak diantara 2 benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Benua Asia berada di sebelah utara Indonesia dan benua Australia berada di sebelah selatan Indonesia.  
Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu samudera hindia dan samudera pasifik. Samudera hindia berada di sebelah barat Indonesia dan samudera pasifik berada di sebelah timur Indonesia.

Berdasarkan penjelasan letak geografis Indonesia diatas, menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan letak geografis?

Jawab :

.....  
.....  
.....

2. Sejak lama, peta digunakan oleh manusia dalam mendukung aktivitas yang dilakukannya. Benda satu ini sangat berkaitan erat dengan upaya penjelajahan suatu kawasan atau wilayah. Dengan adanya peta, manusia dapat mengenali daerah yang akan mereka lalui.

Lalu, bagaimana sebenarnya manfaat peta bagi kehidupan manusia? Jelaskan.

Jawab :

.....  
 .....  
 .....

3. Pada dasarnya peta adalah gambaran muka bumi yang tertuang pada sebuah bidang datar dalam skala tertentu. Biasanya pada gambaran tersebut terdapat simbol-simbol yang menjelaskan suatu ciri tertentu pada wilayah permukaan bumi tersebut.

Berikan contoh-contoh simbol yang terdapat pada peta umum!

Jawab :

.....  
 .....  
 .....

4. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki pulau-pulau yang besar dan kecil. Pulau-pulau yang indah di Indonesia dijadikan tujuan wisata yang utama. Tuliskan nama-nama pulau besar yang ada di Indonesia yang kamu ketahui!

Jawab :

.....  
 .....

5. Bagus menggambarkan peta suatu wilayah dengan skala 1:100.000. Apa yang dimaksud dengan skala pada peta tersebut?

Jawab :

.....  
 .....

6. Indonesia memiliki banyak sekali gunung dengan pemandangan indah dari Sabang hingga Merauke. Namun di pulau Jawa sendiri memiliki ratusan gunung yang tersebar di beberapa wilayah dan memiliki pemandangan yang eksotik. Banyak orang datang dan sengaja ingin menikmati suasana alam dari puncak gunung. Diantaranya gunung semeru dan gunung bromo.

- Apa simbol gunung yang terdapat pada legenda peta?
- Jelaskan menurut pendapatmu perbedaan antara legenda dan simbol pada peta!

Jawab :

.....  
 .....

7. Jelaskan keterangan dari warna-warna berikut dalam peta!
- Warna hijau
  - Warna kuning
  - Warna biru muda

Jawab :

.....  
 .....

8. Dari sabang sampai merauke berjajar pulau-pulau, sambung menyambung menjadi satu itulah Indonesia. Di setiap pulau di Indonesia terdapat beberapa provinsi. Sebutkan provinsi-provinsi yang terdapat di pulau jawa!

Jawab :

.....  
 .....

9. Di lihat dari letak geografis nya, Indonesia dikelilingi oleh gunung dan dilihat dari warna nya pada simbol di dalam peta dataran tinggi adalah berwarna kuning.

Berdasarkan penjelasan diatas, sebutkan gunung-gunung tertinggi di Indonesia berdasarkan letak geografisnya yang dilihat dari simbol yang terdapat pada legenda peta!

Jawab :

.....  
 .....

10. Di provinsi jawa, terdapat pulau madura dimana kita mengetahuinya pada inset peta jawa timur. Jelaskan fungsi inset dalam peta!

Jawab :

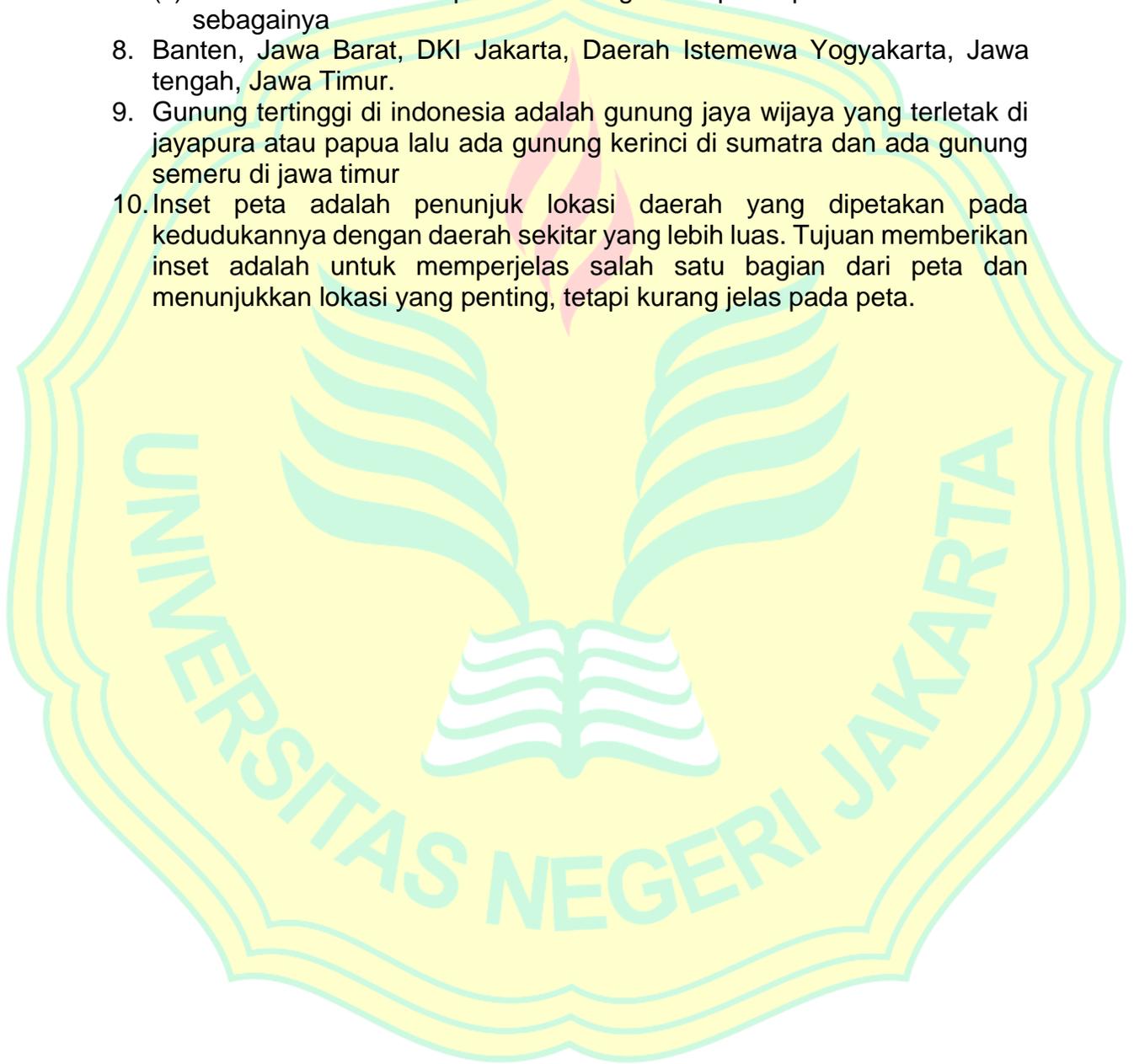
.....  
 .....

### LEMBAR JAWABAN

1. Letak geografis adalah letak suatu negara di permukaan bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan.
2. (a) Untuk menunjukkan Lokasi Suatu Tempat. Peta sangat membantu kita apabila akan bepergian atau hanya sekedar ingin tahu saja.  
 (b) Untuk menunjukkan arah menuju suatu tempat. Peta sangat memudahkan bagi kita untuk bisa menuju ke suatu tempat dengan arah yang sudah ditentukan sebelumnya. Contoh, apabila kita ingin menuju ke suatu tempat, dan ada 2 pilihan, yakni melalui jalur utara maupun jalur selatan, maka kita bisa mencoba mengambil jalur yang tidak mudah macet, jalannya yang bagus dan waktu yang didapat untuk sampai ke tujuan bisa lebih efisien.  
 (c) Untuk menunjukkan ketinggian suatu tempat. Ketinggian suatu tempat di dalam peta sangatlah beragam. Ada yang ketinggiannya di bawah permukaan laut, dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan dan lain sebagainya.  
 (d) Menunjukkan Kedalaman Air Laut  
 (e) Mengetahui Data dari Suatu Wilayah  
 dll.
3. (a) Jalan, digambarkan sebagai sebuah garis dobel yang meliuk-liuk.  
 (b) Rel kereta, digambarkan menyerupai tangga.  
 (c) Kota kecil digambarkan sebagai sebuah lingkaran.  
 (d) Kota administratif digambarkan sebagai lingkaran dengan lingkaran kecil yang ada di dalamnya.  
 (e) Ibukota negara digambarkan sebagai persegi dengan lingkaran kecil yang berada di dalamnya.  
 (f) Sungai digambarkan sebuah garis yang tidak terlalu lurus.  
 (g) Gunung digambarkan dengan simbol segitiga  
 (h) Danau digambarkan dengan simbol bulat tidak sempurna yang diwarnai biru sebagai penanda bahwa simbol tersebut adalah kubangan air yaitu danau.  
 (i) Rawa digambarkan sebagai bulatan yang tidak sempurna dan berisikan titik-titik.
4. Kalimantan, sumatera, jayapura, jawa, Sulawesi
5. Skala merupakan perbandingan jarak antara dua titik pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi.
6. (a) simbol gunung itu adalah bentuk segitiga dimana berada pada dataran tinggi yang disimbolkan berwarna kuning  
 (b) Legenda merupakan penjelasan dari simbol yang ada di peta. Simbol peta adalah tanda atau gambar yang mewakili kenampakan yang ada permukaan bumi yang terdapat pada peta kenampakannya. Legenda

adalah keterangan yang berupa simbol-simbol pada peta agar peta mudah dimengerti oleh pembaca.

7. (a) Hijau suatu permukaan datar/dataran rendah pada suatu daerah  
(b) Kuning dataran tinggi yang terdapat dalam suatu daerah atau pulau  
(c) Biru muda adalah perairan dangkal seperti pantai danau dan sebagainya
8. Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa tengah, Jawa Timur.
9. Gunung tertinggi di Indonesia adalah gunung Jaya Wijaya yang terletak di Jayapura atau Papua lalu ada gunung Kerinci di Sumatra dan ada gunung Semeru di Jawa Timur
10. Inset peta adalah penunjuk lokasi daerah yang dipetakan pada kedudukannya dengan daerah sekitar yang lebih luas. Tujuan memberikan inset adalah untuk memperjelas salah satu bagian dari peta dan menunjukkan lokasi yang penting, tetapi kurang jelas pada peta.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II PERTEMUAN 1**

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Dasar  
**Nama Sekolah** : SDN Klender 21 Pagi  
**Kelas** : V  
**Tema 6** : Panas dan perpindahannya  
**Sub tema 1** : Suhu dan Kalor  
**Pembelajaran ke** : 3  
**Alokasi Waktu** : 6 x 35 Menit

---

**A. Kompetensi Dasar**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<b>IPS</b>	
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya 3.2.2 Menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya
4.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 Membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasanteks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
<b>PPKn</b>	
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan hak sebagai anak/pelajar dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan hak sebagai anak/pelajar dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, peserta didik mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar
2. Setelah melakukan kegiatan pengamatan, peserta didik mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar
3. Setelah menuliskan hasil pengamatannya, peserta didik mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekolah tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
4. Setelah kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar
5. Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu mengidentifikasi hak sebagai anak/pelajar secara tepat.
6. Setelah kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan makna hak sebagai anak/pelajar secara benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. IPS : Interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar dan pengaruhnya
2. Bahasa Indonesia : Ringkasan teks
3. PPKn : Hak-hak sebagai anak/pelajar

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengumpulkan)

2. Model : *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)*
3. Metode : Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi

#### F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

1. Media : Bahan Tayang, Gambar Media, Lembar Kerja Peserta didik
2. Sumber Belajar :  
Buku Guru Kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), Buku Pedoman Siswa Kelas V Tema 6 panas dan perpindahannya (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Awal</b>	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran	<b>10 menit</b>
	2. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik	
	3. Guru memeriksa absen siswa secara klaksikal	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	5. Guru melakukan apersepsi dengan cara mengajak siswa berinteraksi	
<b>Inti Relating (Menghubungkan)</b>	1. Membangun pengetahuan siswa dengan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan menanyakan “apa yang sudah kita lakukan tadi? Apa pengaruh dari interaksi yang sudah kita lakukan tadi?”	<b>195 menit</b>
	2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen	
	3. Guru menjelaskan materi interaksi manusia dengan pengaruhnya menggunakan slide ppt dan gambar	
	4. Guru membagikan LKPD	
<b>Experiencing (Mengalami)</b>	5. Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mengamati	

	lingkungan sekolah yang berkaitan dengan interaksi manusia dan pengaruhnya	
<b>Applying (mengaplikasikan)</b>	6. Guru meminta siswa untuk mengisi LKPD hasil pengamatannya	
<b>Cooperating (Kerjasama)</b>	7. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi berbagi dan mengumpulkan informasi menai hasil pengamatannya	
	8. Guru memantau kegiatan siswa dan mengarahkan apabila ada kelompok yang memerlukan bantuan	
<b>Transferring (Menyampaikan)</b>	9. Guru meminta tiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan dan diskusi kelompok	
<b>Penutup</b>	1. Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 4. Guru memberikan salam penutup	<b>5 menit</b>

#### H. Teknik Penilaian

- a) Penilaian sikap : Pengamatan
- b) Penilaian Pengetahuan : Soal Evaluasi
- c) Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja

##### a. Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

<b>Nilai Karakter yang Dikembangkan</b>	<b>Indikator</b>
<b>Peduli</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu teman yang kesulitan</li> <li>2. Bersikap santun terhadap orang lain</li> <li>3. Tidak menyakiti perasaan orang lain</li> <li>4. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki</li> </ul>

<b>Kerjasama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif dalam kerja kelompok</li> <li>2. Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan</li> <li>3. Mengikuti aturan kerja kelompok</li> <li>4. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi</li> <li>5. Menghargai pendapat teman</li> </ol>
<b>Percaya diri</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani bertanya dan menyampaikan pendapat/ saran/ komentar</li> <li>2. Berani menjawab pertanyaan</li> <li>3. Berani menunjukkan hasil kerja</li> <li>4. Berani mempresentasikan hasil kerja</li> </ol>

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Indikator
1	Jika hanya terlihat 1 indikator
2	Jika hanya terlihat 2 indikator
3	Jika hanya terlihat 3 indikator
4	Jika hanya terlihat 4 indikator

**b. Penilaian Pengetahuan**

**Ilmu Pengetahuan Sosial (Evaluasi Siklus II)**

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Soal : Uraian (Terlampir)

Jumlah Soal : 10 Butir

Pedoman Skor : Nilai =  $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$

**c. Penilaian Keterampilan**

**Ilmu Pengetahuan Sosial**

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Skor Maksimal : 8

Pedoman Skor : Nilai =  $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$

<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Kejelasan hasil pengamatan	Laporan yang diuraikan dengan sangat jelas, rinci dan mudah dipahami.	Laporan yang diuraikan dengan cukup jelas, rinci dan mudah dipahami.	Laporan yang diuraikan dengan cukup jelas, dan mudah dipahami.	Laporan yang diuraikan dengan kurang jelas, kurang mudah dipahami dan perlu pendamping.
Kemampuan mempresentasikan hasil pengamatan	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan semua komponen pengamatan.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan hampir semua komponen pengamatan.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan sebagian komponen pengamatan.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan hampir semua komponen pengamatan.

**Pengamat**

*Dian*

**Dian Permatasari, S.Pd**  
NIP.197505102014082002

**Jakarta, Januari 2020**  
**Mahasiswa**

*Farah*

**Farah Fadiah Idzni**  
NIM. 1815151181

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**



**Jonter Tambunan, M.Pd**  
NIP.196507161985061001

## MATERI AJAR

### Pengaruh Interaksi Manusia Terhadap Lingkungannya

Interaksi adalah hubungan individu dengan individu lainnya dan hubungan individu dengan lingkungannya.

Syarat Terjadinya interaksi:

Suatu interaksi dibutuhkan beberapa syarat, yaitu:

- (a) Terdapat setidaknya 2 orang  
Interaksi membutuhkan setidaknya 2 orang. Dengan adanya minimal 2 orang yang saling berinteraksi, maka akan muncul juga kontak sosial dan psikologi.
- (b) Adanya tujuan bersama  
Tujuan bersama dalam suatu interaksi sosial memegang peranan yang penting. Hal ini karena tujuang bersama akan menjadikan interaksi efektif.
- (c) Adanya kesamaan konsep  
Untuk menciptakan suatu interaksi sosial, butuh kesamaan konsep antara pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Dengan berinteraksi dengan orang yang memiliki konsep yang sama dengan kita, komunikasi bisa berjalan dengan lancar dan membuahkan manfaat bagi semua pihak.
- (d) Kontak sosial  
Kontak sosial menjadi syarat utama terjadinya interaksi sosial. Kontak sosial dapat diartikan sebagai hubungan antara beberapa orang yang dilakukan lewat komunikasi berdasarkan maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan bermasyarakat.
- (e) Komunikasi  
Komunikasi dapat diartikan sebagai interaksi antara seseorang dengan orang lain. Dengan adanya komunikasi, kita dapat menyampaikan pesan atau konsep yang kita miliki terhadap orang lain

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Lingkungan alam mencakup semua benda hidup dan tak hidup yang terjadi secara alamiah di bumi. Lingkungan alam terdiri atas komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan yang bukan makhluk hidup. Lingkungan biotik adalah segala benda hidup yang ada di lingkungan.

Interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan alam adalah interaksi yang mengharuskan manusia menyesuaikan diri dengan alam dan menjadikan manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya.

Dalam lingkungan alam terjadi interaksi antara lingkungan abiotik dengan lingkungan biotik atau sebaliknya. Bahkan, antar komponen lingkungan biotik dan antar komponen lingkungan abiotik juga terjadi saling keterkaitan. Contoh interaksi antara komponen abiotik dengan biotik adalah tanah, suhu dan curah hujan yang memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh suatu daerah.

Berikut contoh interaksi antara manusia dengan lingkungan alam adalah sebagai berikut :

1. Manusia yang menanam tumbuhan.
2. Penebangan pepohonan.
3. Penggalan tanah untuk daerah pertambangan.
4. Petani yang menyesuaikan musim hujan sebagai waktu menanam padi.
5. Nelayan yang menyesuaikan waktu berlayar agar didapat hasil tangkapan yang maksimal.
6. Pedagang yang menyesuaikan waktu siang hari sebagai waktu untuk berdagang minuman es.
7. Cuti kantor akibat banjir melanda.
8. Seorang ayah yang memancing ikan di sungai.
9. Wisatawan mancanegara yang sedang berjemur di tepi pantai.
10. Warga kampung yang membersihkan aliran sungai dari sampah.
11. Manusia menanam pohon

Pada dasarnya, sifat interaksi antara manusia dan alam adalah timbal balik. Manusia sangat membutuhkan alam dan segala sumber daya yang ada di dalamnya untuk bertahan hidup. Sebaliknya alam menuntut manusia untuk melestarikannya.

Manusia sebagai makhluk memiliki keterkaitan dan ketergantungan terhadap alam dan lingkungannya. Untuk bisa mempertahankan kehidupannya manusia membutuhkan lingkungan sekitar atau sumber daya alam.

Pada awalnya manusia memanfaatkan alam hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan dasarnya (makan dan minum serta pakaian). Namun, saat ini manusia mengolah sumber daya yang ada di alam untuk beragam kebutuhan atau sekedar memenuhi gaya hidupnya. Akibatnya, sebagian lingkungan alam telah mengalami kerusakan seperti pencemaran air dan udara.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Hari / Tanggal :

Tema / Subtema :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Kali ini kita akan keluar kelas untuk melakukan pengamatan pada lingkungan sekolah. Kita akan mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya.

**Ayo Lakukan!**

Cara kerja :

1. Pengamatan ini dilakukan secara berkelompok, semua anggota kelompok wajib bekerja dalam kelompok.
2. Lingkari nama anggota kelompok yang tidak ikutserta dalam kelompok.
3. Gunakan tabel berikut untuk mengisi hasil pengamatanmu bersama teman kelompokmu!

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai hasil pengamatanmu.

- 1) Bagaimana kondisi geografis lingkungan di sekitarmu? Apakah termasuk daerah pantai, pegunungan, atau dataran?

- 2) Apa pekerjaan utama orang-orang di sekitarmu?

- 3) Apa saja bentuk interaksi masyarakat di sekolahmu dengan lingkungannya? Lengkapilah pada tabel berikut.

Bentuk Interaksi Warga Sekolah dengan Lingkungan	Hasil Interaksi dengan Lingkungan

- 4) Apa kesimpulan yang kita dapatkan dari kegiatan ini?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

**Satuan Pendidikan** : Sekolah Dasar  
**Nama Sekolah** : SDN Klender 21 Pagi  
**Kelas** : V  
**Tema 6** : Panas dan perpindahannya  
**Sub tema 1** : Suhu dan Kalor  
**Pembelajaran ke** : 4  
**Alokasi Waktu** : 6 x 35 Menit

---

**A. Kompetensi Dasar**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<b>IPS</b>	
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.3 Mengidentifikasi pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alamnya 3.2.4 Menganalisis pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alamnya
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alamnya
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
<b>PPKn</b>	
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	<p>3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan siswa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p>
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan siswa dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa mampu menganalisis pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alam nya
2. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alam nya
3. Setelah membuat kesimpulan dari bacaan manusia dengan lingkungan alam, peserta didik mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar
4. Setelah melakukan kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan makna hak dan kewajiban sebagai pelajar dan warga negara secara benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. IPS : interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar dan pengaruhnya
2. Bahasa Indonesia : Ringkasan teks
3. PPKn : hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengumpulkan)
2. Model : *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)*
3. Metode : Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi

### F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran

1. Media: Bahan Tayang, Gambar Media, Lembar Kerja Peserta didik
2. Sumber Belajar :  
Buku Guru Kelas V Tema 6 Panas dan perpindahannya (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2013), Buku Pedoman Siswa Kelas V Tema 6 panas dan perpindahannya (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Awal</b>	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran	<b>10 menit</b>
	2. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran	
	3. Guru memeriksa absen siswa secara klaksikal	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	5. Melakukan apersepsi dengan berinteraksi Bersama siswa dan menyanyikan lagu nasional	
<b>Inti Relating (Menghubungkan)</b>	1. Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dengan menanyakan “apaya peparuh dari membuang sampah sembarangan?”	<b>195 menit</b>
	2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen	
	3. Guru menjelaskan materi pengaruh negatif interaksi manusia dengan alam	
	4. Guru membagikan LKPD	

<b>Experiencing (Mengalami)</b>	5. Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekolah tentang kegiatan dampak negatif interaksi manusia dan alam	
<b>Applying (Mengaplikasikan)</b>	6. Guru meminta siswa mengisi LKPD hasil pengamatannya	
<b>Cooperating (Kerjasama)</b>	7. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai apa yang diamati	
	8. Guru memantau kegiatan siswa dan mengarahkan apabila ada kelompok yang memerlukan bantuan	
<b>Transferring (Menyampaikan)</b>	9. Guru meminta tiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari pengamatannya	
<b>Penutup</b>	1. Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<b>5 menit</b>
	2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	
	3. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	
	4. Guru memberikan salam penutup	

#### H. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Evaluasi
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja

#### a. Instrumen Penilaian Sikap

<b>Nilai Karakter yang Dikembangkan</b>	<b>Indikator</b>
<b>Peduli</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu teman yang kesulitan</li> <li>2. Bersikap santun terhadap orang lain</li> <li>3. Tidak menyakiti perasaan orang lain</li> <li>4. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki</li> </ol>

<b>Kerjasama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif dalam kerja kelompok</li> <li>2. Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan</li> <li>3. Mengikuti aturan kerja kelompok</li> <li>4. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi</li> <li>5. Menghargai pendapat teman</li> </ol>
<b>Percaya diri</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani bertanya dan menyampaikan pendapat/ saran/ komentar</li> <li>2. Berani menjawab pertanyaan</li> <li>3. Berani menunjukkan hasil kerja</li> <li>4. Berani mempresentasikan hasil kerja</li> </ol>

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Indikator
1	Jika hanya terlihat 1 indikator
2	Jika hanya terlihat 2 indikator
3	Jika hanya terlihat 3 indikator
4	Jika hanya terlihat 4 indikator

**b. Penilaian Pengetahuan**

**Ilmu Pengetahuan Sosial (Evaluasi Siklus II)**

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Soal : Uraian (Terlampir)

Jumlah Soal : 10 Butir

Pedoman Skor : Nilai =  $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$

**c. Penilaian Keterampilan**

**Ilmu Pengetahuan Sosial**

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Skor Maksimal : 8

Pedoman Skor : Nilai =  $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$

Kriteria	4	3	2	1
Kejelasan hasil pengamatan	Laporan yang diuraikan dengan sangat jelas, rinci dan mudah dipahami	Laporan yang diuraikan dengan cukup jelas, rinci dan mudah dipahami	Laporan yang diuraikan dengan cukup jelas dan mudah dipahami	Laporan yang diuraikan dengan kurang jelas, kurang mudah dipahami dan perlu pendampingan
Kemampuan mempresentasikan hasil pengamatan	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat menyebutkan semua komponen pengamatan	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan hamper semua komponen pengamatan	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan menyebutkan sebagian komponen pengamatan	Peserta didik kurang mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan tepat dengan tidak menyebutkan semua komponen

Pengamat



Dian Permatasari, S.Pd  
NIP.197505102014082002

Jakarta, Januari 2020  
Mahasiswa



Farah Fadiah Idzni  
NIM. 1815151181

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



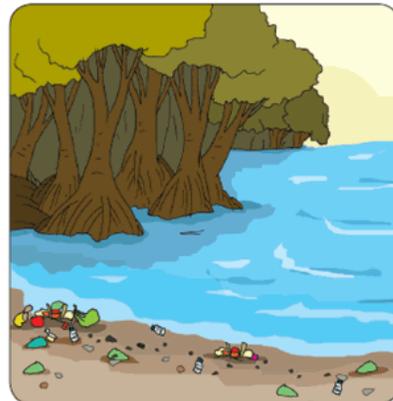
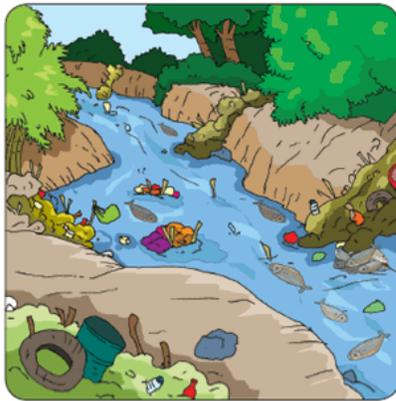
Jonter Tambunan, M.Pd  
NIP.196507161985061001

## MATERI AJAR

### Pengaruh Negatif interaksi manusia terhadap lingkungannya

Manusia tidak dapat hidup tanpa mengandalkan lingkungan alamnya. Dari alam manusia memperoleh banyak manfaat untuk memenuhi kebutuhannya. Pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, merupakan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alamnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia memelihara alam sedemikian rupa, agar dapat dimanfaatkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Tetapi, tidak semua interaksi manusia dengan alam berdampak baik bagi alam. Perilaku masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan misalnya, dapat merusak lingkungan alam di sekitarnya. Membuang sampah di sungai dan di laut, dapat merusak makhluk hidup lain yang ada di dalamnya. Tidak hanya itu, kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya dapat membahayakan manusia sendiri.



Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik, juga dapat menyebabkan beberapa bencana yang merugikan manusia dan lingkungannya. Contohnya, terjadi banjir karena saluran air yang terganggu oleh sampah dari kegiatan manusia merupakan salah satu contohnya. Demikian juga dengan bencana tanah longsor, disebabkan karena manusia sering menebang pohon di tanah yang landai. Kebakaran hutan karena kecerobohan manusia pun, menyebabkan kerusakan dan kerugian yang sangat besar.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II PERTEMUAN 2

Hari / Tanggal :

Tema / Subtema :

Nama Anggota Kelompok :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. |    |

Kali ini kita akan keluar kelas untuk melakukan pengamatan pada lingkungan sekolah. Kita akan mengamati pengaruh negatif interaksi manusia di sekitarmu terhadap lingkungan alam.

**Ayo Lakukan!**



Cara kerja :

1. Pengamatan ini dilakukan secara berkelompok, semua anggota kelompok wajib bekerja dalam kelompok.
2. Lingkari nama anggota kelompok yang tidak ikutserta dalam kelompok.
3. Gunakan tabel berikut untuk mengisi hasil pengamatanmu bersama teman kelompokmu!

No.	Bentuk Kegiatan Interaksi	Pengaruh Negatif yang terjadi	Usaha untuk memperbaiki


Apa kesimpulan yang kita dapatkan dari kegiatan ini?

**SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR SIKLUS II  
SDN KLENDER 21 PAGI JAKARTA**

Muatan Pelajaran : IPS  
 Waktu : 30 Menit  
 Hari/ Tanggal :  
 Materi : Pengaruh Interaksi Manusia

Nama :  
Kelas :

**Petunjuk :**

1. Tulislah nama, hari/tanggal, dan kelas pada tempat yang disediakan
2. Bacalah soal-soal dengan teliti kemudian kerjakan soal yang kamu anggap lebih mudah dahulu
3. Jawablah semua soal-soal pada lembar jawaban yang tersedia

**JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKU INI DENGAN BENAR!**

1. Jelaskan menurut pendapatmu, apa yang dimaksud dengan interaksi!

.....  
 .....

2. Berikanlah contoh bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungan alam yang kamu ketahui!

.....  
 .....

3. Bagaimana syarat terjadinya interaksi? Jelaskan!

.....  
 .....

4. Sebutkan masing-masing dua contoh interaksi manusia yang dapat merugikan dan menguntungkan manusia dengan lingkungan alamnya!

.....  
 .....

5. Perhatikan teks bacaan dibawah ini!

Perumahan Pondok Gede Permai, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat menjadi salah satu daerah di Jabodetabek yang paling parah terdampak banjir. Banjir pada 1 Januari 2020 ini, perumahan ini terendam hingga mencapai lima meter. Bukan kali ini saja, saat 2016 lalu, di lokasi yang sama tinggi

air mencapai empat meter. Menurut Sinyo, dahulu ada sebuah tanggul yang membatasi Kali Bekasi dengan rumah warga. Namun, saat dibangun perumahan, tanggul tersebut diratakan.

- a. Berdasarkan bacaan diatas, apa yang mempengaruhi lingkungan sehingga terjadinya bencana seperti tersebut?
- b. Bagaimana usaha yang seharusnya dilakukan untuk mengurangi dampak pada bacaan tersebut?

.....  
 .....

6. Perhatikan teks bacaan dibawah ini!

Indonesia dikenal sebagai paru-paru dunia karena hutannya yang begitu luas. Dengan keadaan yang demikian tidak bisa dipungkiri lagi betapa bergantungnya masyarakat dengan hutan sebagai sumber daya alam yang berada disekitar mereka. Hutan memiliki peran yang penting sebagai paru-paru dunia karena di dalamnya banyak terdapat tumbuhan-tumbuhan yang menghasilkan gas oksigen selain itu hutan juga berfungsi untuk menyerap air yang kemudian diolah menjadi mata air dan cadangan air demi kelangsungan kehidupan flora dan fauna yang hidup di hutan.

Hal-hal seperti inilah yang sering terjadi, kebanyakan orang memandang nilai hutan dari segi ekonomisnya saja tanpa mengindahkan kelangsungan hidup ekologi hutan. Saat ini jumlah hutan di Indonesia berkurang karena adanya penebangan hutan secara liar. Pengundulan hutan mempunyai dampak yang tidak hanya dirasakan oleh masyarakat lokal tetapi juga masyarakat luas bahkan masyarakat dunia karena hutan tropis merupakan paru-paru dunia, apalagi karena Indonesia merupakan negara yang mempunyai hutan tropis terluas setelah Brazil.

- a) Berdasarkan pernyataan diatas, apa dampak negatif dari interaksi tersebut bagi kelestarian lingkungan?
- b) Tuliskan dua cara agar tidak terjadi dampak negative dari interaksi tersebut!

.....  
 .....

7. Amatilah kondisi lingkungan pada gambar dibawah ini!



(a)



(b)

- a. Menurut pendapatmu, apa bentuk interaksi yang dilakukan pada gambar a dan b?
- b. Apa pengaruh dari bentuk interaksi tersebut bagi manusia dan lingkungannya?

.....

.....

8. Perhatikan gambar dibawah ini.



.....

.....

Pada gambar diatas merupakan pengaruh dari interaksi manusia dengan alam.

- a. Apa bentuk interaksi yang menyebabkan bencana seperti pada gambar diatas?
- b. Bagaimana cara memperbaiki kelestarian alam agar tidak terjadi seperti pada gambar? Jelaskan!

.....

.....

9. Simaklah bacaan dibawah ini!

Pohon bisa hidup tanpa bantuan manusia karena bisa mengolah makanannya sendiri. Sedangkan manusia tidak bisa hidup tanpa pohon. Oleh sebab itulah tindakan penghijauan sangat penting bagi manusia.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah aksi tanam seribu pohon oleh pelajar. Aksi tanam seribu pohon tersebut lebih sering dilakukan pada saat hari bumi. Untuk membuat bumi semakin hijau maka penanaman seribu pohon tersebut akan dilakukan mengingat bumi yang semakin tua dan semakin meningkatnya polusi udara maka penghijauan bumi tersebut harus selalu dilakukan.

Berdasarkan bacaan diatas, apa bentuk interaksi pada kegiatan tersebut? Berikan alasan mengapa kegiatan seperti diatas dapat mempengaruhi lingkungan alam.

.....  
 .....

10. Perhatikan pernyataan berikut ini!

**DILARANG!**

1. Merusak rumput dan tanaman hias
2. Bertempat tinggal di taman
3. Berdagang/ menjajakan jasa di taman
4. Duduk/ melompati pagar taman
5. Memotong/ menebang pohon
6. Jongkok/ berdiri di bangku taman

Pada tulisan larangan diatas merupakan contoh bentuk interaksi manusia dengan lingkungan agar menghasilkan pengaruh interaksi yang positif. Buatlah kesimpulanmu dari tulisan pada gambar diatas.

.....  
 .....

### LEMBAR JAWABAN

1. Interaksi adalah hubungan individu dengan individu lainnya dan hubungan individu dengan lingkungannya
  
2. Interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan alam adalah interaksi yang mengharuskan manusia menyesuaikan diri dengan alam dan menjadikan manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dapat berlangsung dengan positif maupun negatif. Berikut contoh interaksi antara manusia dengan lingkungan alam:
  - (a) Manusia yang menanam tumbuhan.
  - (b) Penebangan pepohonan.
  - (c) Penggalian tanah untuk daerah pertambangan.
  - (d) Petani yang menyesuaikan musim hujan sebagai waktu menanam padi.
  - (e) Nelayan yang menyesuaikan waktu berlayar agar didapat hasil tangkapan yang maksimal.
  
3. Suatu interaksi dibutuhkan beberapa syarat, yaitu:
  - (f) Terdapat setidaknya 2 orang  
Interaksi membutuhkan setidaknya 2 orang. Dengan adanya minimal 2 orang yang saling berinteraksi, maka akan muncul juga kontak sosial dan psikologi.
  - (g) Adanya tujuan bersama  
Tujuan bersama dalam suatu interaksi sosial memegang peranan yang penting. Hal ini karena tujuang bersama akan menjadikan interaksi efektif.
  - (h) Adanya kesamaan konsep  
Untuk menciptakan suatu interaksi sosial, butuh kesamaan konsep antara pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Dengan berinteraksi dengan orang yang memiliki konsep yang sama dengan kita, komunikasi bisa berjalan dengan lancar dan membuahkan manfaat bagi semua pihak.
  - (i) Kontak sosial  
Kontak sosial menjadi syarat utama terjadinya interaksi sosial. Kontak sosial dapat diartikan sebagai hubungan antara beberapa orang yang dilakukan lewat komunikasi berdasarkan maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan bermasyarakat.
  - (j) Komunikasi  
Komunikasi dapat diartikan sebagai interaksi antara seseorang dengan orang lain. Dengan adanya komunikasi, kita dapat menyampaikan pesan atau konsep yang kita miliki terhadap orang lain

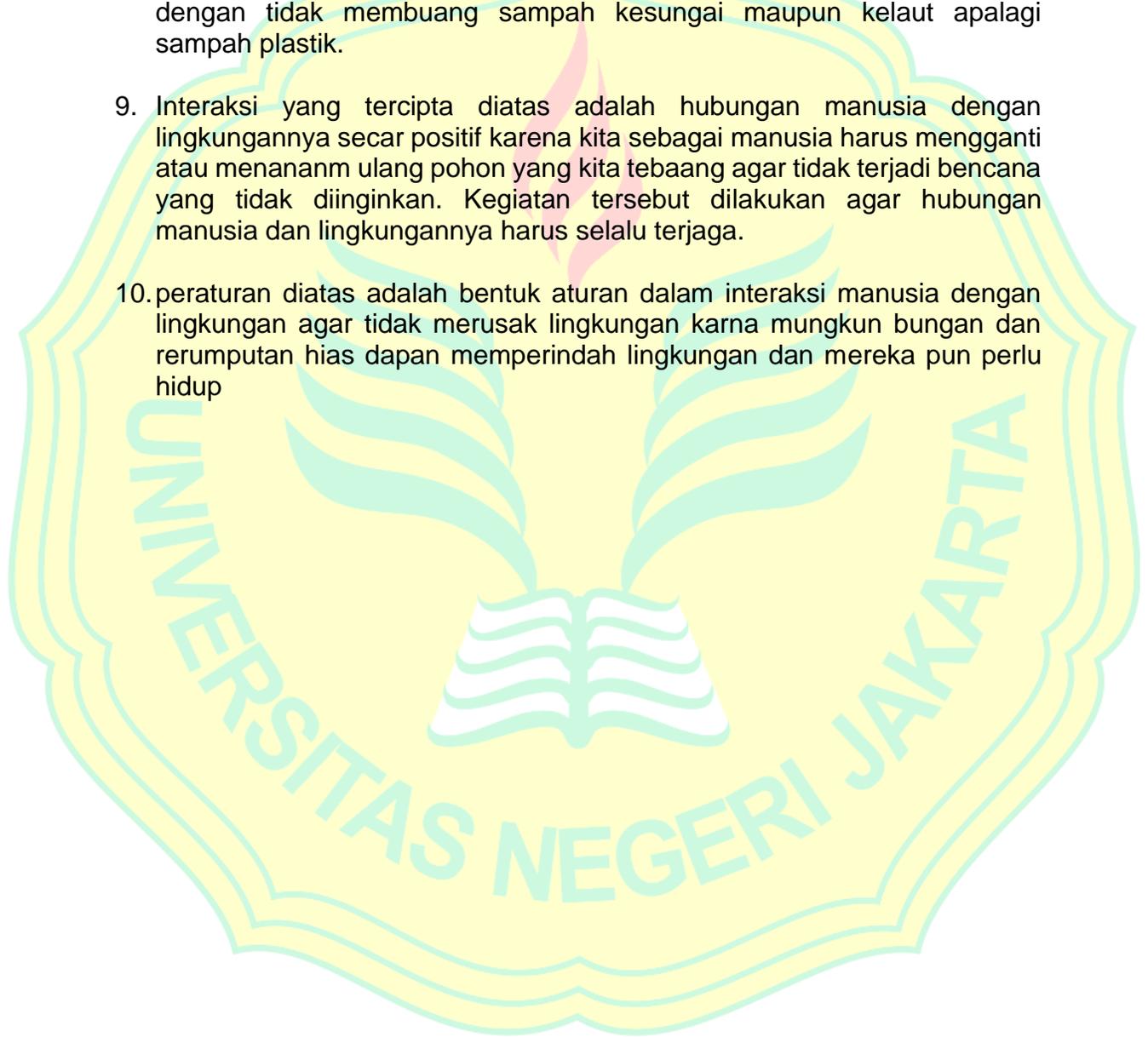
4. Merugikan.

1. membuang sampah setiap hari kesungai ..hal ini menjadi penyebab terjadinya banjir pada musim hujan tiba
2. menebang pohon sembarangan  
Hal ini menyebabkan tak ada resapan air yang besar kemungkinan terjadinya longsor di bukit bukit

Menguntungkan

1. Membangun pembangkit listrik tenaga air  
Hal ini akan memperbanyak jumlah aliran listrik di pedalaman pedesaan yang kurang memadai asupan listriknya
  2. Mendaur ulang sampah pelastik di jalanan  
Hal ini membuat perkonomian masyarakat kecil tumbuh dan juga membantu memperindah lingkungan yang tercemar banyak plastik
5. (a) pengaruhnya disini adalah banjir yang bukan hanya melumpuhkan kegiatan sehari hari banjir inipun akanBerdampak pada terganggunya kesehatan para korban seperti gatal gatal dan lain lain  
(b) usaha yang harus dilakukan adalah mencegahnya dengan membuat tanggul dan membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan bukan kesungai
6. (a) dampak negatifnya adalah terjadinya pemanasan global karna oksigen yang dihasilkan pepohonan berkurang dan karbon dioksida bertambah banyak oleh efek rumah kaca, kenalpot kendaraan, dsb.  
(b)cara mencegahnya adalah dengan mereboisasi pepohonan yang sudah ditebang dengan konsep satu pohon di ganti dengan 10 pohon.
7. (a) Gambar a: menunjukkan para siswa yang menyapu halaman sekolah dan membersihkan lingkungan hal ini menunjukkan interaksi manusia dengan lingkungannya untuk memperindah lingkungan dan mengurangi resiko banjir  
Gambar b: dimana sampah yang tergelatak bukan pada trmpatnya ini menunjukkan bahwa aktivitas manusia yang kurang peduli terhadap lingkungannya dan hal ini menyebabkan saluran air menjadi tersumbat dan menyebabkan banjir pada musim hujan  
(b) Dampak yang terjadi pada gambar a akan mejadikan lingkungan yang bersih dan asri serta nyaman Dampak yang terjadi pada gambar b akan menjadikan lingkungan yang kotor dan tidak nyaman serta menimbulkan terjadinya banjir pada musim hujan

8. (a) Interaksi diatas terjadi karna manusia kurang menjaga kelestarian lingkungannya dengan membuang sampah palstik kesungai dan kita ketahui bahwasanya aliran sungai akan mengalir ke laut begitupun dengan pembuangan sampah kelaut yang menyebabkan biota laut memakan apa yang dikirimkan seperti plastik dan lain lain.  
(b) Cara memperbaikinya adalah dengan menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuang sampah kesungai maupun kelaut apalagi sampah plastik.
9. Interaksi yang tercipta diatas adalah hubungan manusia dengan lingkungannya secar positif karena kita sebagai manusia harus mengganti atau menanamm ulang pohon yang kita tebaang agar tidak terjadi bencana yang tidak diinginkan. Kegiatan tersebut dilakukan agar hubungan manusia dan lingkungannya harus selalu terjaga.
10. peraturan diatas adalah bentuk aturan dalam interaksi manusia dengan lingkungan agar tidak merusak lingkungan karna mungkin bungan dan rerumputan hias dapan memperindah lingkungan dan mereka pun perlu hidup



**Lembar Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Peserta Didik**  
**Melalui Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying,***  
***Cooperating, Transferring***

**Siklus I Pertemuan ke-1**

Petunjuk

1. Pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah pemantau tindakan permasalahan siswa berjumlah 11 soal, untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran IPS
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan

Keterangan :

Skala	Keterangan	skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
CB	Cukup Baik	2
KB	Kurang Baik	1

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran			✓	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
<i>Relating</i>	Guru menghubungkan kehidupan sehari-hari dengan materi yang dipelajari		✓		
	Guru menyampaikan materi dengan jelas		✓		
	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen		✓		
<i>Experiencing</i>	Guru meminta siswa untuk mengalami langsung terkait materi			✓	
<i>Applying</i>	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKS yang di berikan		✓		

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	Siswa duduk di tempat masing-masing dan siap menerima pelajaran		✓		
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
<i>Relating</i>	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru			✓	
	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru		✓		
	Siswa berkumpul bersama teman sekelompoknya		✓		
<i>Experiencing</i>	Siswa bersama teman sekelompoknya mengalami sendiri terkait materi			✓	
<i>Applying</i>	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru		✓		
<i>Cooperating</i>	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya			✓	
<i>Transferring</i>	Siswa maju di depan kelas untuk melaporkan hasil diskusi		✓		

Siswa mendengarkan kesimpulan guru			✓	
Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru serta mendengarkan arahan guru		✓		

$$\text{Presentase} = \frac{28}{44} \times 100\% = 64\%$$

Pengamat

*Dian*

Dian Permatasari, S.Pd

NIP. 197505102014082002

**Lembar Pengamatan Tindakan Guru dan Peserta Didik**  
**Melalui Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying,***  
***Cooperating, Transferring***

**Siklus I Pertemuan ke-2**

Petunjuk

1. Pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah pemantau tindakan permasalahan siswa berjumlah 11 soal, untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran IPS
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan

Keterangan :

Skala	Keterangan	skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
CB	Cukup Baik	2
KB	Kurang Baik	1

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran		✓		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
<i>Relating</i>	Guru menghubungkan kehidupan sehari-hari dengan materi yang dipelajari		✓		
	Guru menyampaikan materi dengan jelas		✓		
	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen		✓		
<i>Experiencing</i>	Guru meminta siswa untuk mengalami langsung terkait materi		✓		
<i>Applying</i>	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKS yang di berikan		✓		
<i>Cooperating</i>	Guru meminta siswa untuk berdiskusi		✓		

<i>Transferring</i>	Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusinya			✓	
	Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari		✓		
	Guru memberikan soal evaluasi dan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk kegiatan berikutnya		✓		

$$\text{Presentase} = \frac{32}{44} \times 100\% = 73\%$$

Pengamat

*Dian*

Dian Permatasari, S.Pd  
NIP. 197505102014082002

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	Siswa duduk di tempat masing-masing dan siap menerima pelajaran		✓		
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
<i>Relating</i>	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓		
	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru		✓		
	Siswa berkumpul bersama teman sekelompoknya		✓		
<i>Experiencing</i>	Siswa bersama teman sekelompoknya mengalami sendiri terkait materi			✓	
<i>Applying</i>	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru		✓		
<i>Cooperating</i>	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya		✓		
<i>Transferring</i>	Siswa maju di depan kelas untuk melaporkan hasil diskusi		✓		

Siswa mendengarkan kesimpulan guru		✓		
Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru serta mendengarkan arahan guru		✓		

$$\text{Presentase} = \frac{32}{44} \times 100\% = 73\%$$

Pengamat

*Diany.*

Dian Permatasari, S.Pd  
NIP. 197505102014082002

UNIVERSITAS NEGERI J

## Lembar Pengamatan Tindakan Guru dan Peserta Didik

Melalui Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*

### Siklus II Pertemuan ke-1

Petunjuk

1. Pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah pemantau tindakan permasalahan siswa berjumlah 11 soal, untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran IPS
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan

Keterangan :

Skala	Keterangan	skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
CB	Cukup Baik	2
KB	Kurang Baik	1

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	✓			
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
<i>Relating</i>	Guru menghubungkan kehidupan sehari-hari dengan materi yang dipelajari		✓		
	Guru menyampaikan materi dengan jelas		✓		
	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen	✓			
<i>Experiencing</i>	Guru meminta siswa untuk mengalami langsung terkait materi		✓		
<i>Applying</i>	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKS yang di berikan	✓			
<i>Cooperating</i>	Guru meminta siswa untuk berdiskusi		✓		

<i>Transferring</i>	Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusinya	✓			
	Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari		✓		
	Guru memberikan soal evaluasi dan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk kegiatan berikutnya		✓		

$$\text{Presentase} = \frac{38}{44} \times 100\% = 86\%$$

Pengamat

*Dian*

Dian Permatasari, S.Pd

NIP. 197505102014082002

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	Siswa duduk di tempat masing-masing dan siap menerima pelajaran	✓			
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
<i>Relating</i>	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓			
	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru		✓		
	Siswa berkumpul bersama teman sekelompoknya	✓			
<i>Experiencing</i>	Siswa bersama teman sekelompoknya mengalami sendiri terkait materi		✓		
<i>Applying</i>	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru		✓		

<i>Cooperating</i>	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya	✓			
<i>Transferring</i>	Siswa maju di depan kelas untuk melaporkan hasil diskusi		✓		
	Siswa mendengarkan kesimpulan guru		✓		
	Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru serta mendengarkan arahan guru		✓		

$$\text{Presentase} = \frac{37}{44} \times 100\% = 84\%$$

Pengamat

*Diany.*

Dian Permatasari, S.Pd

NIP. 197505102014082002

**Lembar Pengamatan Tindakan Guru dan Peserta Didik**  
**Melalui Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying,***  
***Cooperating, Transferring***

**Siklus II Pertemuan ke-2**

Petunjuk

1. Pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah pemantau tindakan permasalahan siswa berjumlah 11 soal, untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran IPS
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan

Keterangan :

Skala	Keterangan	skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
CB	Cukup Baik	2
KB	Kurang Baik	1

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	✓			
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
<i>Relating</i>	Guru menghubungkan kehidupan sehari-hari dengan materi yang dipelajari		✓		
	Guru menyampaikan materi dengan jelas	✓			
	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen		✓		
<i>Experiencing</i>	Guru meminta siswa untuk mengalami langsung terkait materi	✓			
<i>Applying</i>	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKS yang di berikan	✓			

<i>Cooperating</i>	Guru meminta siswa untuk berdiskusi		✓		
<i>Transferring</i>	Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusinya	✓			
	Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari	✓			
	Guru memberikan soal evaluasi dan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk kegiatan berikutnya		✓		

$$\text{Presentase} = \frac{40}{44} \times 100\% = 91\%$$

Pengamat

*Dian*

Dian Permatasari, S.Pd  
NIP. 197505102014082002

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	Siswa duduk di tempat masing-masing dan siap menerima pelajaran		✓		
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓			
<i>Relating</i>	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓		
	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru		✓		
	Siswa berkumpul bersama teman sekelompoknya	✓			
<i>Experiencing</i>	Siswa bersama teman sekelompoknya mengalami sendiri terkait materi	✓			
<i>Applying</i>	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru	✓			

<i>Cooperating</i>	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya		✓		
<i>Transferring</i>	Siswa maju di depan kelas untuk melaporkan hasil diskusi	✓			
	Siswa mendengarkan kesimpulan guru		✓		
	Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru serta mendengarkan arahan guru	✓			

$$\text{Presentase} = \frac{39}{44} \times 100\% = 89\%$$

Pengamat

*Dian*

Dian Permatasari, S.Pd

NIP. 197505102014082002



<b>Bahasa</b>	8. Menggunakan bahasa komunikatif dan dapat dipahami peserta didik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	9. Tidak menggunakan bahas daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	10. Tidak menggunakan kata-kata yang negatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, Januari 2020

Pemeriksa Ahli/Validator



Drs. Arifin Maksum, M.Pd

195604231985031001

VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR MUATAN IPS RANAH AFEKTIF SIKLUS I DAN II

Nilai karakter yang Dikembangkan	Indikator	Skor	Saran Perbaikam
<b>Kerjasama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif dalam kerja kelompok</li> <li>2. Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan</li> <li>3. Mengikuti aturan kerja kelompok</li> <li>4. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi</li> <li>5. Menghargai pendapat teman</li> </ol>	3	
<b>Percaya diri</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani bertanya dan menyampaikan pendapat/ saran/ komentar</li> <li>2. Berani menjawab pertanyaan</li> <li>3. Berani menunjukkan hasil kerja</li> <li>4. Berani mempresentasikan hasil kerja</li> </ol>	3	
<b>Peduli</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu teman yang kesulitan</li> <li>2. Bersikap santun terhadap orang lain</li> <li>3. Tidak menyakiti perasaan orang lain</li> <li>4. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki</li> </ol>	3	

Jakarta, Januari 2020

Pemeriksa Ahli/Validator



Drs. Arifin Maksum, M.Pd

195604231985031001

**VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR MUATAN IPS RANAH PSIKOMOTORIK SIKLUS I  
PEMBELAJARAN 1**

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Saran Perbaikan
Membuat gambar peta tentang geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan gambar peta sesuai dengan ketentuan yang diminta</li> <li>2. Gambar dibuat dengan menggunakan penggaris</li> <li>3. Informasi diisi dengan lengkap</li> </ol>	3	
Menyajikan hasil gambar peta tentang geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan hasil gambar secara singkat dan jelas</li> <li>2. Pemaparan hasil memuat semua komponen yang diminta</li> <li>3. Penggunaan warna sesuai dengan wilayah</li> </ol>	3	

Jakarta, Januari 2020

Pemeriksa Ahli/Validator



Drs. Arifin Maksum, M.Pd

195604231985031001

**VALIDASI INSTRUMEN AKTIVITAS GURU MODEL PEMBELAJARAN RELATING, EXPERIENCING,  
APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING (REACT)**

Kriteria	Nomor Butir	Nomor Pernyataan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
<b>Konsep / Konstruk</b>	Bentuk instrumen sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>Kaidah Penulisan Instrumen</b>	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>Bahasa</b>	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Bahasa sesuai dengan kaidah PUEBI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, Januari 2020  
**Pemeriksa Ahli/Validator**



**Drs. Arifin Maksum, M.Pd**  
 195604231985031001

VALIDASI INSTRUMEN AKTIVITAS PESERTA DIDIK MODEL PEMBELAJARAN RELATING,  
EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING (REACT)

Kriteria	Nomor Butir	Nomor Pernyataan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
Konsep / Konstruk	Bentuk instrumen sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Bahasa sesuai dengan kaidah PUEBI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, Januari 2020

Pemeriksa Ahli/Validator



Drs. Arifin Maksum, M.Pd

195604231985031001

## Lampiran 3

## Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1

Hari, tanggal : Senin, 13 Januari 2020

Tempat pengamatan : Kelas VA SDN Klender 21 Pagi Jakarta

Waktu	Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
	Awal	<p>Pada pertemuan pertama, siswa melakukan baris didepan kelas sebelum memulai pembelajaran. Berbaris didepan kelas sudah menjadi kebiasaan mereka sebelum memasuki ruangan kelas tanpa bantuan guru. Setelah masuk baris, siswa masuk kedalam kelas dengan tertib. Setelah masuk kelas, guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa. Setelah itu peneliti melakukan pengenalan identitas dan apa yang akan dilakukan saat itu. Pengenalan dibantu oleh guru kelas. Setelah melakukan pengenalan, peneliti melakukan absensi dengan menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini. Ternyata ada beberapa siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit dan tanpa alasan. Setelah itu peneliti mulai membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan apa yang akan dipelajari hari ini. Masih banyak siswa yang merasa belum mengenal peneliti sehingga masih merasa canggung. Peneliti mengajak siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai Merauke sebelum melakukan pembelajaran. Kemudian peneliti mengajak ngobrol siswa agar lebih akrab lagi. Karena masih banyak siswa yang malu-malu ketika peneliti bertanya.</p>

	<b>Kegiatan inti</b>	<p>Peneliti memulai pembelajaran. Dimulai dengan menggunakan langkah pertama yaitu relating. Peneliti menghubungkan materi letak geografis Indonesia dengan pertanyaan-pertanyaan yang biasanya siswa sudah diketahui siswa. Tujuannya untuk membangun pengetahuan awal siswa kemudian materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi. Ketika peneliti bertanya, hanya sebagian siswa yang mau menjawab dan peneliti merasa bahwa dikarenakan belum begitu mengenal peneliti. Kemudian peneliti mencoba untuk santai dalam pembelajaran awal.</p> <p>Setelah itu peneliti mencoba untuk membentuk kelompok secara heterogen dengan jumlah 6-7 orang. Kelompok dibuat oleh peneliti, tetapi banyak siswa yang tidak menyukai dengan pilihan peneliti dengan berbagai macam alasan. Ada yang alasan karena dia malas, tidak suka, dan banyak lagi. Peneliti mencoba untuk membujuk tetapi belumbberhasil. Masih dengan bantuan guru kelas. Bahkan ketika mereka tidak suka dengan pilihan peneliti, ada anak perempuan dan menangis. Peneliti bingung dan mencoba untuk menenangkan tetapi belum berhasil juga. Akhirnya membebaskan satu anak perempuan yang menangis. Dalam pembagian kelompok ini sudah membuang-buang waktu karna hal spele yang tidak terduga. Akhirnya ppeneliti mencoba untuk melanjutkan pembelajaran. Peneliti menjelaskan materi dengan menampilkan slide ppt. masih banyak siswa yang sibuk dengan dunia nya masing-masing. Guru mengajak siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Tetapi nyatanya masih banyak siswa yang belum bisa nurut dengan peneliti.</p> <p>Selanjutnya langkah kedua Experiencing, siswa dituntut untuk mengalami langsung terkait materi yang dipelajari. Disini guru menugaskan peserta didik untuk menggambar peta Indonesia, tujuannya agar peserta didik lebih paham mengenai letak geografis indonesia. Guru menjelaskan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dibagikan adalah bagian dari tugas peserta didik yang dilakukan secara berkelompok.</p>
--	----------------------	---

		<p>Sebelum peserta didik melakukan kerja kelompok, guru menjelaskan ketentuan-ketentuan atau langkah yang harus dikerjakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Selanjutnya guru mulai membagikan kertas gambar a3 kepada masing-masing kelompok.</p> <p>Peneliti mulai memberikan penugasan kepada peserta didik dengan membagikan kertas gambar. Setelah itu guru mempersilahkan peserta didik untuk memulai membuat gambar peta Indonesia. Guru meminta peserta didik untuk membuat kotak-kotak terlebih dahulu pada gambar peta Indonesia dan pada kertas gambar a3 untuk memudahkan proses pembuatan gambar.</p> <p>Peserta didik bersama kelompok mulai menggambar peta Indonesia. Terlihat ketua didalam kelompok mulai membagikan tugas masing-masing anggota. Ada yang bertugas membuat garis kotak-kotak, ada yang bertugas menggambar dan ada yang bertugas mewarnai gambar. Sebagian peserta didik terlihat antusias, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang terlihat kurang aktif dan mengobrol didalam kelompok.</p> <p>Langkah ketiga adalah Applying. Peserta didik diminta untuk mengaplikasikan konsep yang telah diberikan untuk menyelesaikan pertanyaan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah proses pembuatan gambar, guru meminta peserta didik untuk mengisi pertanyaan yang ada pada LKPD secara berkelompok.</p> <p>Selanjutnya langkah keempat pada model pembelajaran REACT ini adalah Cooperating, dimana siswa mengerjakan LKPD secara berdiskusi bersama teman sekelompoknya. Selama proses pengerjaan gambar dan LKPD berlangsung, semua peserta didik tampak bekerjasama dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>Guru membantu kelompok yang membutuhkan bantuan. Selama diskusi berlangsung guru memantau setiap kelompok untuk melihat pengerjaan LKPD, banyak siswa yang masih belum paham, guru mendatangkan siswa untuk membantu menjawab</p>
--	--	--

		<p>pertanyaan siswa yang masih kurang difahami. Saat mengisi jawaban pada pertanyaan yang tertera pada Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), masih banyak beberapa peserta didik yang tidak ikut serta dalam berdiskusi justru malah asik dengan mengobrol bersama teman lainnya. Langkah terakhir Transferring. Siswa menyampaikan hasil diskusi kepada peserta didik lainnya. Presentasi dilakukan dengan guru menunjuk setiap kelompok mana yang akan maju. Kemudian kelompok yang dipilih maju. Masih ada beberapa peserta didik yang masih malu-malu ketika sedang mempresentasikan, dan masih banyak juga peserta didik yang mengeluarkan suara kecil sehingga teman lainnya yang mendengarkan tidak dapat mendengar jelas, akibatnya peserta didik lainnya tidak faham dengan apa yang disampaikan didepan. Guru meminta untuk peserta didik lebih pede sehingga bisa menghasilkan suara yang besar agar terdengar sampai baris belakang. Setelah presentasi selesai, guru mempersilahkan untuk peserta didik yang duduk untuk bertanya atau menambahkan jawaban yang kurang.</p>
	<b>Penutup</b>	<p>Pada akhir pembelajaran guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dan diakhiri dengan guru yang menyimpulkan secara keseluruhan. Guru juga memberitahu pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, kemudian peneliti bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. Peserta didik sangat antusias ketika tau akan segera pulang.</p>

## Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2

**Hari, tanggal** : Kamis, 23 Januari 2020

**Tempat pengamatan** : Kelas VA SDN Klender 21 Pagi Jakarta

Waktu	Tahap Kegiatan	Kegiatan pembelajaran
	<b>Awal</b>	<p>siswa melakukan baris didepan kelas sebelum memulai pembelajaran. guru menyiapkan media dan sumber belajar sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas dengan meminta peserta didik merapikan tempat duduk, kegiatan dilanjutkan dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik. Guru menanyakan kabar peserta didik, memberikan motivasi dan semangat belajar dengan melakukan "Tepuk semangat". Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya "apakah kalian masih mengingat pelajaran yang sudah kita pelajari kemarin?" selanjutnya guru melakukan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.</p>
	<b>Inti</b>	<p>Kegiatan pembelajaran dimulai dengan peneliti membangun pengetahuan siswa dan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti membangun pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan Interaksi. Setelah itu peneliti melakukan pembagian kelompok, kelompok dibagi kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang.</p> <p>Guru menampilkan slide ppt untuk menjelaskan sedikit materi tentang pengaruh negatif interaksi manusia terhadap lingkungannya. Guru menjelaskan contoh-contoh penyebab interaksi manusia yang mempengaruhi lingkungan. Sebagian peserta didik juga sudah berani untuk memberikan contoh lainnya. Semua peserta didik mengamati sekaligus mendengarkan peneliti ketika sedang menjelaskan</p>

	<p>materi. Selesai menjelaskan materi, peneliti membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>Langkah kedua guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Semua peserta didik diminta untuk bergabung bersama teman sekelompoknya. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan di sekitar lingkungan sekolah untuk mengamati pengaruh negatif interaksi manusia terhadap lingkungan sekolahnya secara berkelompok. Peneliti menjelaskan ketentuan-ketentuan sebelum siswa keluar kelas untuk melakukan pengamatan.</p> <p>Setelah guru menjelaskan ketentuan-ketentuan yang akan dilakukan sesuai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru meminta semua peserta untuk keluar kelas secara berkelompok dan melakukan pengamatan di lingkungan sekolah sesuai yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sebagian peserta didik merasa antusias senang karena merasa akan belajar diluar kelas dan belajar mengamati langsung. Peserta didik mengamati Diseluruh lingkungan sekolah, ada yang hanya dari luar kelas, turun ke bawah lapangan, bahkan ke kantin sekolah.</p> <p>Hampir seluruh peserta didik berkerja dalam kelompoknya masing-masing, hanya ada beberapa peserta didik yang terlihat tidak aktif didalam kelompoknya sendiri. Kemudian guru mencoba untuk menghampiri siswa yang terlihat tidak aktif untuk segera ikut bekerja didalam kelompok. Selama proses mengamati berlangsung, peneliti memantau dan memastikan bahwa seluruh kelompok melakukan pengamatan. Seluruh peserta didik antusias dalam mengamati.</p> <p>Langkah ketiga adalah Applying, peserta didik menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Peserta didik diminta untuk mengisi LKPD pada setiap hasil yang diamati. Saat seluruh kelompok melakukan pengamatan, peneliti mengarahkan peserta didik untuk dituliskan pada LKPD.</p> <p>Langkah ke empat Cooperating, setelah proses mengamati, peserta didik mulai berdiskusi</p>
--	--

		<p>didalam kelompok untuk mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peneliti meminta peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara berdiskusi. Guru mendatangi satu persatu kelompok untuk memantau dan mengarahkan apabila ada kelompok yang memerlukan bantuan. Guru membantu peserta didik didalam kelompok jika pertanyaan yang masih kurang difahami.</p> <p>Langkah terakhir Transferring, Peserta didik diminta untuk mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada teman lainnya. Setelah berdiskusi, peneliti meminta setiap perwakilan kelompok melaporkan hasil pengamatan dan diskusi di depan kelas. Peserta didik dari kelompok lain mendengarkan penyajian hasil dan diberikan kesempatan untuk menambahkan atau menanggapi jawaban kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>Selanjutnya pada gambar peserta didik mengerjakan tes evaluasi, yang berisi tentang soal-soal dari materi yang telah dipelajari yaitu materi tentang Pengaruh Interaksi Manusia Terhadap Lingkungannya dan Pengaruh Negatif Interaksi Manusia terhadap lingkungannya. Pada soal tes guru memberikan waktu kepada peserta didik kurang lebih 30 menit. Peserta didik mengerjakan tes evaluasi siklus II dengan tertib dan tidak diperbolehkan bekerja sama. Tes evaluasi siklus II terdiri dari 10 soal uraian. Tujuan dilakukanya tes ini untuk mengukur hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus II yaitu setelah melakukan 2 kali pertemuan di kelas V SDN Klender 21 Pagi Jakarta.</p>
	<b>Penutup</b>	<p>Pada akhir pembelajaran peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. Meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dan diakhiri dengan peneliti yang menyimpulkan secara keseluruhan. Peneliti juga memberitahu pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, kemudian peneliti bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p>

## Lampiran 4

## ANALISIS HASIL BELAJAR MUATAN IPS SIKLUS I RANAH KOGNITIF

Nama Peserta Didik	Butir Soal										Jumlah	Hasil Akhir	Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
AP	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	22	73,33	L
ASN	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23	76,67	L
AC	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	63,33	TL
AD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,67	TL
AR	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	60,00	TL
BS	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	22	73,33	L
CAP	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	63,33	TL
DANM	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	23	76,67	L
DIP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,67	TL
FA	2	2	2	2	2	2	1	1	1	0	15	50,00	TL
HA	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23	76,67	L
JA	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	22	73,33	L
KDN	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	63,33	TL
KTA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,67	TL
KA	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	63,33	TL
MD	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23	76,67	L
MIW	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23	76,67	L
MY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,67	TL
MRA	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	22	73,33	L
NK	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	63,33	TL
PDL	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	23	76,67	L
ROS	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	19	63,33	TL
RA	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	23	76,67	L
RAF	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	22	73,33	L
SSY	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	73,33	L
SR	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	21	70,00	L
SA	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	73,33	L
SSY	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	18	60,00	TL
SRJ	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	22	73,33	L
SR	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	63,33	TL

QIAS	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	60,00	TL
JUMLAH													2133	16
NILAI RATA-RATA													69	
PRESENTASE KKM $\geq$ 70													52%	



### ANALISIS HASIL BELAJAR MUATAN IPS SIKLUS I RANAH AFEKTIF

Nama Peserta Didik	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Jumlah	Nilai Akhir	Ket.
	Skor			Skor					
	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3			
AP	3	2	3	3	3	3	17	71	L
ASN	2	2	3	3	2	3	15	63	TL
AC	3	3	3	3	3	2	17	71	L
AD	3	3	3	3	3	3	18	75	L
AR	3	2	3	2	3	2	15	63	TL
BS	3	3	3	3	3	3	18	75	L
CAP	3	3	3	3	3	3	18	75	L
DANM	4	3	3	3	3	3	19	79	L
DIP	3	3	3	3	3	3	18	75	L
FA	2	1	2	2	1	2	10	42	TL
HA	2	3	3	3	2	3	16	67	TL
JA	3	3	3	3	3	3	18	75	L
KDN	3	2	3	3	2	3	16	67	TL
KTA	3	3	3	3	3	3	18	75	L
KA	2	3	2	3	2	2	14	58	TL
MD	3	3	3	3	3	3	18	75	L
MIW	3	3	2	3	2	3	16	67	TL
MY	3	3	2	2	2	3	15	63	TL
MRA	3	3	3	3	3	3	18	75	L
NK	2	3	2	3	2	3	15	63	TL
PDL	2	3	2	3	3	3	16	67	TL
ROS	3	3	2	3	3	3	17	71	L
RA	3	3	3	3	2	3	17	71	L
RAF	2	3	3	3	3	3	17	71	L
SSY	2	3	3	3	2	2	15	63	TL
SR	3	3	3	3	3	3	18	75	L
SA	3	3	3	3	3	3	18	75	L
SS	3	2	3	2	3	3	16	67	TL
SRJ	3	3	3	3	3	3	18	75	L
SR	2	3	3	3	2	2	15	63	TL
QIAS	3	3	3	3	3	3	18	75	L

Jumlah	2142	18
Nilai Rata-rata	69	
Presentase KKM $\geq$ 70	58%	



**ANALISIS HASIL BELAJAR MUATAN IPS SIKLUS I RANAH  
PSIKOMOTORIK**

Nama Peserta Didik	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Jumlah	Nilai Akhir	Ket.
	Skor		Skor				
	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 1	Kriteria 2			
AP	3	3	3	3	12	75	L
ASN	3	2	2	3	10	63	TL
AC	3	3	3	3	12	75	L
AD	3	3	3	3	12	75	L
AR	3	2	3	4	12	75	L
BS	3	2	3	2	10	63	TL
CAP	3	2	3	3	11	69	TL
DANM	2	3	2	3	10	63	TL
DIP	3	3	3	3	12	75	L
FA	2	2	2	3	9	56	TL
HA	3	3	3	3	12	75	L
JA	3	3	3	3	12	75	L
KDN	3	2	3	4	12	75	L
KTA	2	3	3	3	11	69	TL
KA	2	2	2	3	9	56	TL
MD	3	2	3	2	10	63	TL
MIW	3	3	3	3	12	75	L
MY	3	2	3	2	10	63	TL
MRA	3	3	3	3	12	75	L
NK	3	3	3	3	12	75	L
PDL	3	3	3	3	12	75	L
ROS	2	3	3	3	11	69	TL
RA	3	3	3	3	12	75	L
RAF	2	2	3	3	10	63	TL
SSY	3	2	3	2	10	63	TL
SR	3	3	3	3	12	75	L
SA	3	2	3	2	10	63	TL
SS	2	2	2	3	9	56	TL
SRJ	3	3	3	3	12	75	L
SR	3	3	3	3	12	75	L
QIAS	3	3	3	3	12	75	L

Jumlah	2150	17
Nilai Rata-rata	69	
Presentase KKM $\geq$ 70	55	



### ANALISIS HASIL BELAJAR MUATAN IPS SIKLUS II RANAH KOGNITIF

Nama Peserta Didik	Butir Soal										Jumlah	Hasil Akhir	Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
AP	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27	90,00	L
ASN	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26	86,67	L
AC	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	25	83,33	L
AD	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26	86,67	L
AR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,67	TL
BS	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26	86,67	L
CAP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,67	TL
DANM	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	24	80,00	L
DIP	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26	86,67	L
FA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	63,33	TL
HA	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	26	86,67	L
JA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	80,00	L
KDN	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26	86,67	L
KTA	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24	80,00	L
KA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,67	TL
MD	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	26	86,67	L
MIW	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27	90,00	L
MY	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	26	86,67	L
MRA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	80,00	L
NK	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25	83,33	L
PDL	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	24	80,00	L
ROS	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	86,67	L
RA	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26	86,67	L
RAF	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25	83,33	L
SSY	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26	86,67	L
SR	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	25	83,33	L
SA	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26	86,67	L
SSY	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23	76,67	TL
SRJ	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	93,33	L
SR	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21	70,00	L
QIAS	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22	73,33	L

JUMLAH	2530	26
NILAI RATA-RATA	82	
PRESENTASE KKM $\geq$ 70	84%	



### ANALISIS HASIL BELAJAR MUATAN IPS SIKLUS II RANAH AFEKTIF

Nama Peserta Didik	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Jumlah	Nilai Akhir	Ket.
	Skor			Skor					
	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3			
AP	3	4	3	4	4	3	21	88	L
ASN	2	4	3	3	4	3	19	79	L
AC	3	4	3	3	4	3	20	83	L
AD	3	3	3	4	4	3	20	83	L
AR	3	3	3	3	3	3	18	75	L
BS	3	4	3	3	4	3	20	83	L
CAP	4	4	3	4	4	3	22	92	L
DANM	3	4	3	4	4	3	21	88	L
DIP	4	4	3	4	4	3	22	92	L
FA	3	2	3	3	2	3	16	67	TL
HA	3	3	3	3	3	3	18	75	L
JA	3	4	3	4	4	3	21	88	L
KDN	3	3	3	3	4	3	19	79	L
KTA	3	4	3	4	4	3	21	88	L
KA	3	2	3	3	2	3	16	67	TL
MD	3	4	3	3	4	3	20	83	L
MIW	3	4	3	3	4	3	20	83	L
MY	2	3	2	3	3	3	16	67	TL
MRA	3	4	3	3	4	3	20	83	L
NK	3	3	3	3	4	3	19	79	L
PDL	4	4	3	3	4	4	22	92	L
ROS	3	3	3	3	3	3	18	75	L
RA	3	4	3	3	4	3	20	83	L
RAF	3	3	3	2	3	3	17	71	L
SSY	4	4	2	3	4	3	20	83	L
SR	3	3	3	3	4	3	19	79	L
SA	4	4	3	3	4	3	21	88	L
SS	3	3	3	3	3	3	18	75	L
SRJ	4	4	3	4	4	4	23	96	L
SR	3	3	3	3	3	3	18	75	L
QIAS	3	4	3	3	4	3	20	83	L

Jumlah	2521	28
Nilai Rata-rata	81	
Presentase KKM $\geq$ 70	90%	



**ANALISIS HASIL BELAJAR MUATAN IPS SIKLUS II RANAH  
PSIKOMOTORIK**

Nama Peserta Didik	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Jumlah	Nilai Akhir	Ket.
	Skor		Skor				
	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 1	Kriteria 2			
AP	3	3	4	3	13	81	L
ASN	3	4	3	3	13	81	L
AC	3	3	4	4	14	88	L
AD	3	3	3	3	12	75	L
AR	3	4	4	3	14	88	L
BS	3	3	3	3	12	75	L
CAP	3	4	3	3	13	81	L
DANM	3	3	4	3	13	81	L
DIP	3	3	3	3	12	75	L
FA	2	3	2	3	10	63	TL
HA	3	4	3	4	14	88	L
JA	3	3	4	3	13	81	L
KDN	3	3	4	4	14	88	L
KTA	3	3	3	3	12	75	L
KA	2	3	2	3	10	63	TL
MD	3	3	3	3	12	75	TL
MIW	3	3	4	3	13	81	L
MY	3	3	3	3	12	75	L
MRA	4	3	3	4	14	88	L
NK	3	3	4	3	13	81	L
PDL	3	3	4	4	14	88	L
ROS	3	3	3	3	12	75	L
RA	3	3	3	4	13	81	L
RAF	3	3	3	3	12	75	L
SSY	3	3	3	4	13	81	L
SR	3	3	3	3	12	75	L
SA	3	2	3	2	10	63	TL
SS	2	3	2	3	10	63	TL
SRJ	3	4	3	4	14	88	L
SR	3	3	4	3	13	81	L
QIAS	3	3	3	3	12	75	L

Jumlah	2425	26
Nilai Rata-rata	78	
Presentase KKM $\geq$ 70	84	



**ANALISIS DATA PEMANTAU TINDAKAN GURU DALAM PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
*RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING,  
TRANSFERRING (REACT)***

Siklus	Aktivitas Guru											Jumlah Skor	Hasil Akhir
	Nomor Pertanyaan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
I. P1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	29	66
I. P2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	73
II. P1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	38	86
II. P2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	40	91

**ANALISIS DATA PEMANTAU TINDAKAN PESERTA DIDIK DALAM  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *RELATING, EXPERIENCING, APPLYING,  
COOPERATING, TRANSFERRING (REACT)***

Siklus	Aktivitas Peserta Didik											Jumlah Skor	Hasil Akhir
	Nomor Pertanyaan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
I. P1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	28	64
I. P2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	73
II. P1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	37	84
II. P2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	39	89



**Lampiran 5****SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Arifin Maksum, M.Pd

NIP : 195604231985031001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "Meningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran *REACT* Pada Siswa Kelas V SDN Klender 21 Pagi Jakarta" yang dibuat oleh :

Nama : Farah Fadiah Idzni

NIM : 18151511811

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2020  
Pemeriksa Ahli/Validator



Drs. Arifin Maksum, M.Pd  
NIP. 195604231985031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
 BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT



Kampus Universitas Negeri Jakarta  
 Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
 Telp.: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

Nomor : 0010/UN39.12/KM/2020

15 Januari 2020

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah SDN Klender 21 Pagi Jakarta  
 Jalan Bulak Timur 1 No. 9 RW 11, Klender, Kec. Duren Sawit,  
 Jakarta Timur 13470

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Farah Fadiah Idzni  
 Nomor Registrasi : 1815151181  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Jenjang : S1  
 No. Telp/Hp : 02146828813/081282454103

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran REACT Pada Siswa Kelas V SDN Klender 21 Jakarta**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
 dan Hubungan Masyarakat



Poro Sasmoyo, SH.  
 NIP. 19630403198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

☺



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

### SDN KLENDER 21

Jl. Bulak Timur I/9, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur  
No.Telp: 021 – 86606323 Email : [sdnklender21@gmail.com](mailto:sdnklender21@gmail.com)

Kode Pos 13470

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 125/1.851/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Klender 21, Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur, menerangkan bahwa :

Nama : FARAH FADIAH IDZNI  
No. Reg : 1815151181  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di kelas V SDN Klender 21 Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran REACT Pada Siswa Kelas V SDN Klender 21 Pagi Jakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Januari 2020  
Kepala SDN Klender 21



**MONTER TAMBUNAN, M.Pd.**  
NIP. 196507161985061001